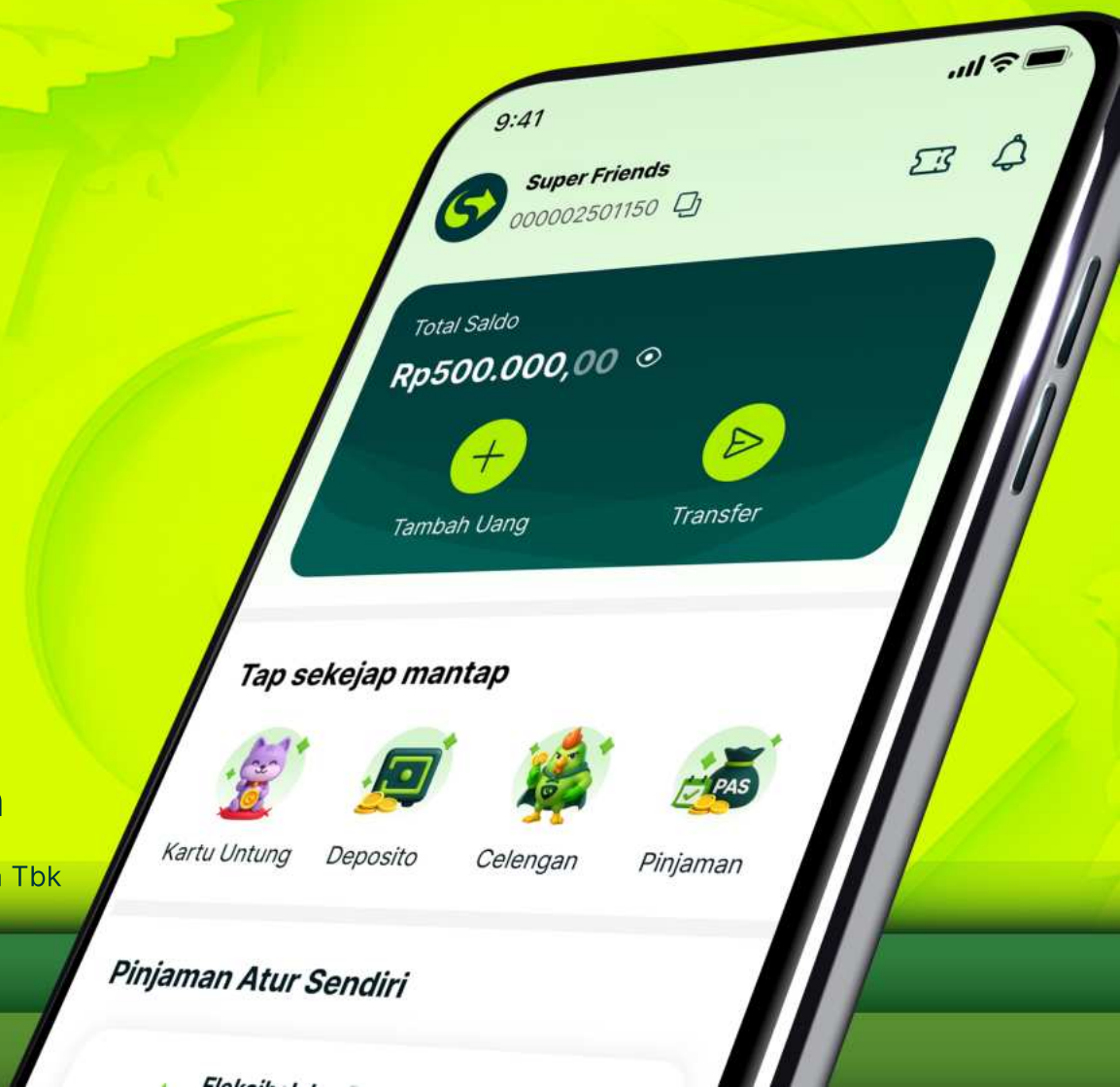
superbank

LASTING IMPACT



2025 Laporan Keberlanjutan

PT Super Bank Indonesia Tbk



Tentang Laporan

Laporan Keberlanjutan PT Super Bank Indonesia Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Superbank”, “Bank” atau “Kami”) mencerminkan perjalanan keberlanjutan kami yang terus berkembang. Setelah satu tahun penuh kemajuan bertahap yang berfokus pada peningkatan kapasitas, kami dengan bangga membagikan perkembangan terbaru kepada para pemangku kepentingan. Disusun agar jelas, mudah diakses, dan mudah dipahami, laporan ini mengacu pada penilaian materialitas yang telah kami tinjau dan validasi secara lebih komprehensif pada tahun 2025, yang menjadi landasan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance* atau ESG) kami. Dalam laporan ini, istilah “Keberlanjutan” dan “ESG” digunakan secara bergantian.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan ini memuat pernyataan-pernyataan yang bersifat prospektif terkait kondisi, strategi, inisiatif, dan rencana masa depan Superbank yang disusun berdasarkan asumsi, estimasi, dan penilaian manajemen pada saat laporan ini dibuat. Pernyataan tersebut mengandung risiko, ketidakpastian, dan faktor-faktor lain yang mungkin menyebabkan hasil aktual atau perkembangan kinerja berbeda secara material dari yang diproyeksikan.

Informasi dalam laporan ini hanya untuk tujuan informasi dan bukan merupakan, serta tidak boleh ditafsirkan sebagai, nasihat investasi, pajak, hukum, atau keuangan. PT Super Bank Indonesia Tbk tidak bertindak sebagai penasihat atau fidusia dalam kapasitas ini. Setiap keputusan investasi atau tindakan yang diambil berdasarkan isi laporan ini harus dikonsultasikan dengan penasihat keuangan, hukum, atau pajak profesional yang independen.

Periode Pelaporan, Kepatuhan Regulasi, dan Referensi Standar Internasional

Laporan ini mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025 dan menguraikan pendekatan strategis, inisiatif utama, serta pencapaian Superbank dalam menjalankan operasionalnya di seluruh Indonesia. Laporan ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sejalan dengan penerapan praktik terbaik internasional, Superbank juga mengadopsi Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai kerangka untuk memantau dan mengukur kinerja ESG.

Penerbitan

Laporan lengkap ini diterbitkan pada bulan April 2026 dan tersedia di situs web kami dalam format PDF, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

Hubungi Kami

Bila Anda memiliki pertanyaan atau ingin memberikan saran terhadap laporan ini atau hal-hal terkait ESG, Anda dapat menghubungi sustainability@superbank.id.

Daftar Isi

01 Tentang Laporan 3

02 Strategi Keberlanjutan 6

1	SuperGROW	7

03 Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2025 9

1	Aspek Ekonomi	9
2	Aspek Sosial	9
3	Aspek Lingkungan Hidup	9

04 Profil Perusahaan 10

05 Penjelasan dan Sambutan Presiden Direktur Terkait Laporan Keberlanjutan 15

1	Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	15
2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15
	A. Super-Green: Komitmen pada Operasional Hijau dan Berkelanjutan	16
	B. Super-Reliable and Safe: Integritas dan Keamanan Tanpa Kompromi	17
	C. Super-Opportunity: Membuka Akses, Memberdayakan Pertumbuhan	18
	D. Super-Women: Kepemimpinan Inklusif dan Kesetaraan Gender	19
3	Strategi Pencapaian Target	21

06 Tata Kelola Keberlanjutan 25

1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	25
2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	25
3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	26
4	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	27
5	Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	29

07 Kinerja Keberlanjutan 30

1	Tinjauan Kinerja Ekonomi dan Bisnis serta Pencapaian Target	30
	1.1 Tinjauan Kinerja Keuangan Berkelanjutan	31
2	Tinjauan Kinerja Lingkungan	32
	2.1 Aspek Material	32
	2.2 Aspek Energi	32
	2.3 Aspek Air	33
	2.4 Aspek Keanekaragaman Hayati	33
	2.5 Aspek Emisi	33
	2.6 Aspek Limbah dan Efluen	33
	2.7 Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	33
3	Tinjauan Kinerja Sosial	34
	3.1 Aspek Ketenagakerjaan	35
	3.2 Aspek Masyarakat	39
4	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	41
	4.1 Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan	41
	4.2 Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa	42
	4.3 Dampak Produk dan Jasa	42
	4.4 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	42
	4.5 Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	42

08 Lain-Lain 44

1	Lembar Tanggapan (***Feedback***)	44
2	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	45
3	Daftar Indeks	45

Pada tahun 2025, Superbank mencatatkan perubahan signifikan dalam status dan struktur kami melalui pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) yang menandai transformasi menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini membawa implikasi material terhadap peningkatan standar transparansi, akuntabilitas, serta kewajiban keterbukaan informasi kepada publik.

Selain itu, Superbank juga mengalami perubahan klasifikasi menjadi Bank KBMI 2 seiring dengan peningkatan modal inti yang melampaui Rp6 triliun. Perubahan klasifikasi ini berdampak pada penguatan struktur permodalan, serta peningkatan kemampuan Bank dalam mengelola risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Berpijak pada fondasi tersebut, Superbank mengarahkan strategi keberlanjutan tahun 2025 pada integrasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) ke dalam seluruh lini operasional. Superbank secara konsisten menyelaraskan prioritas bisnis dengan praktik keberlanjutan melalui penerapan tata kelola yang pruden dan manajemen risiko yang disiplin, guna memastikan kesiapan dalam menghadapi dinamika regulasi serta memenuhi ekspektasi nasabah, investor, masyarakat, dan regulator.



SuperGROW: Dari Aspirasi Menjadi Budaya

Aspirasi SuperGROW tetap menjadi kompas utama perjalanan keberlanjutan kami. Tema ini bukan sekadar slogan, melainkan perwujudan nyata dari nilai inti perusahaan "*Make an Impact*". Kami meyakini bahwa keberlanjutan sejati lahir ketika inovasi dan kepedulian sosial menyatu dalam setiap pengambilan keputusan bisnis.

Untuk itu, kami berkomitmen untuk melanjutkan dan memaksimalkan implementasi SuperGROW ke dalam kegiatan Bank. Melalui program internalisasi berkelanjutan, kami memastikan bahwa prinsip *People, Profit, and Planet* dipahami dan dijalankan oleh setiap pemangku kepentingan di Superbank. Dengan demikian, keberlanjutan tidak lagi menjadi inisiatif terpisah, melainkan standar perilaku yang mendefinisikan cara kami bekerja dan melayani, demi menciptakan nilai jangka panjang yang bermakna bagi masa depan yang lebih baik.

Super GROW

Super-Green

Mendorong perbankan digital berkelanjutan melalui pengembangan tata kelola dan pengelolaan risiko iklim pada portofolio perbankan, operasional ramah lingkungan, dan *smart green office*, dengan mengurangi dampak lingkungan kami sekaligus mempromosikan keuangan yang bertanggung jawab.

Super-Reliable and Safe

Memastikan privasi data dan keamanan digital, menghadirkan pengalaman perbankan digital yang aman dan sesuai dengan regulasi, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan suportif bagi seluruh karyawan.

Super-Opportunity

Memberdayakan komunitas *underbanked* dan pelaku UMKM melalui layanan perbankan yang mudah diakses, menawarkan solusi keuangan inklusif, pinjaman yang disesuaikan, dan transaksi digital yang lancar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan kemandirian finansial yang berkelanjutan.

Super-Women

Mendukung kepemimpinan perempuan dengan membina pemimpin perempuan dan memberdayakan pengusaha perempuan di sektor UMKM melalui solusi pembiayaan.



Ikhtisar Aspek Keberlanjutan 2025

Aspek Ekonomi

Uraian (Dalam Rp Miliar)	2025	2024	Peningkatan (Penurunan)
Dana Pihak Ketiga (Rp Miliar)	11.827	4.943	↑ 139,3%
Kredit - Bruto (Rp Miliar)	9.618	6.126	↑ 50%
Pendapatan Bunga Bersih (Rp Miliar)	1.576	607	↑ 159,7%
Laba Sebelum Pajak (Rp Miliar)	143	(391)	N/A
Laba Bersih (Rp Miliar)	100	(366)	N/A
Total Pembiayaan Inklusif (Rp Miliar)	4.005	2.688	↑ 49,0%
Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)	41,6%	41,8%	(0,2)%
Jumlah Nasabah Digital	5,9 Juta	2,7 Juta	↑ 118,5%

Aspek Sosial

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan)
Persentase Perempuan di Posisi Kepemimpinan (Komisaris, Direksi, dan Manajemen Senior)	57%	57%	-
Persentase Karyawan Wanita	37%	36%	↑2,8%
Jumlah Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan	46	30	↑ 53,3%
Jumlah Investasi Pelatihan (Rp juta)	9.048	6.655	↑ 36,0%
Jumlah Karyawan	665	534	↑ 24,5%
Realisasi Dana untuk Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Rp juta)	140	23	↑ 508,7%
Jumlah Kegiatan Literasi Keuangan	15	16	(6,3)%
Jumlah Peserta Kegiatan Literasi Keuangan	930	1.527	(39,1)%

Aspek Lingkungan Hidup

Uraian	2025	2024	Peningkatan (Penurunan)
Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	1.373		
Penggunaan Listrik (kWh)	193.534	168.805	↑ 14,65%
Penggunaan Air (m3)	268		
Emisi Cakupan 1 (tCO_2e)	18,77*	18,77*	-
Emisi Cakupan 2 (tCO_2e)	168,37*	146,86*	↑ 14,65%
Total Limbah Dibuang (Ton)	14,64**		

*) Perhitungan emisi tahun 2025 dilakukan menggunakan kalkulator emisi yang disediakan regulator, sedangkan perhitungan emisi tahun 2024 menggunakan proxy dengan populasi data yang terbatas.

**) Angka *annualized* dengan populasi data yang terbatas.

Profil Perusahaan

PT Super Bank Indonesia Tbk ("Superbank") berfokus pada penyediaan produk dan layanan perbankan yang didukung oleh pemanfaatan teknologi digital yang efektif. Dengan mengintegrasikan teknologi di seluruh operasional dan titik kontak nasabah (*customer touchpoints*), Superbank terus meningkatkan kualitas layanan, efisiensi operasional, dan pengalaman nasabah secara keseluruhan selaras dengan kebutuhan finansial yang terus berkembang.

Selama tiga tahun terakhir, pertumbuhan Superbank telah didukung oleh struktur pemegang saham yang semakin kuat dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak. Pada tahun 2025, Superbank memasuki babak baru sebagai perusahaan terbuka (emiten) dan naik ke kategori KBMI 2, yang memperkuat posisi permodalan, kerangka tata kelola, serta kapasitasnya untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif.

VISI

Menjadi Bank yang memberdayakan seluruh masyarakat dengan produk keuangan yang sederhana, transparan, dan fleksibel dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai.

MISI

Menyediakan solusi keuangan digital yang dapat memenuhi kebutuhan layanan keuangan nasabah UMKM dan ritel dengan lebih efektif.

Nilai Perusahaan:



Produk dan Layanan

- Penghimpunan Dana
- Penyaluran Kredit
- Jasa Perbankan Lainnya

Wilayah Operasional

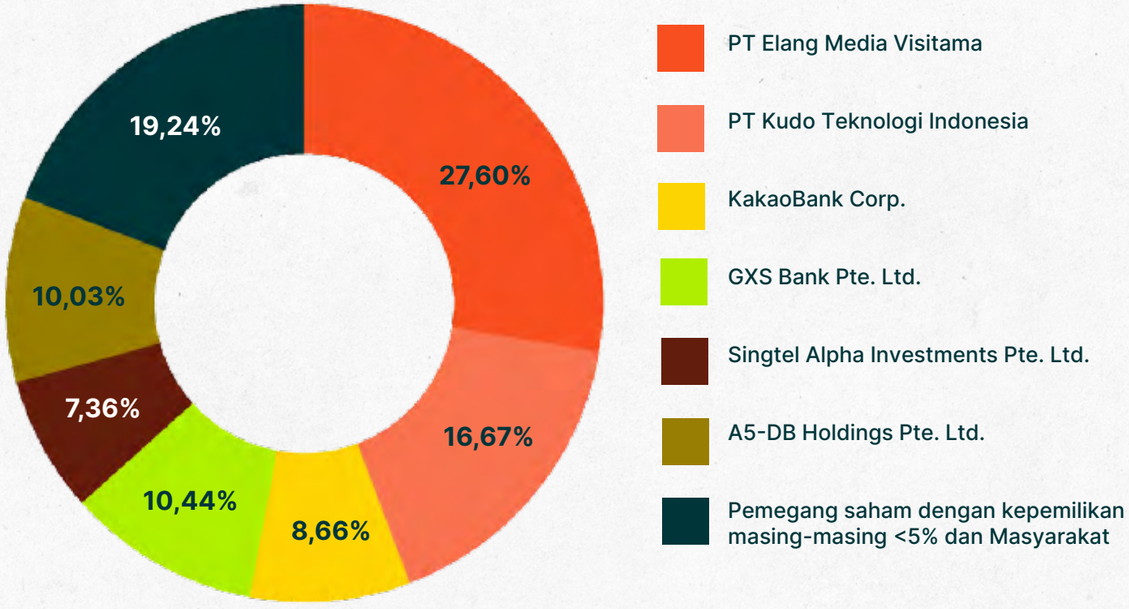


Skala Usaha

per 31 Desember 2025

Kode Saham di Bursa Efek	SUPA
Total Aset	Rp 21,3 triliun
Total Simpanan Nasabah	Rp 11,8 triliun
Laba Bersih	Rp 100 miliar
Jumlah Nasabah Digital	5,9 juta
Total Kapitalisasi Pasar	Rp 31,7 triliun

Komposisi Pemegang Saham



Komposisi Karyawan:

Berdasarkan Jabatan

Jabatan	2025	2024
Manajemen Senior	6	6
Kepala Divisi	39	35
Staf	620	493
Jumlah	665	534

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2025	2024
Doktoral	2	1
Pascasarjana	65	61
Sarjana	543	437
D3-D4	39	27
D1-D2	2	2
SMA	14	6
Jumlah	665	534

Berdasarkan Status Kepegawaian

Status Kepegawaian	2025	2024
Pegawai Tetap	536	455
Pegawai Kontrak	129	79
Jumlah	665	534

Berdasarkan Usia

Usia	2025	2024
20-30 Tahun	319	257
31-40 Tahun	256	197
41-50 Tahun	70	60
> 50 Tahun	20	20
Jumlah	665	534

Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2025	2024
Pria	417 (63%)	349 (64%)
Wanita	248 (37%)	185 (36%)
Jumlah	665	534

Daftar Keanggotaan Asosiasi

01 Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas)
02 Ikatan Bankir Indonesia (IBI)
03 Asosiasi pengusaha Indonesia (APINDO)
04 Kamar Dagang Indonesia (KADIN)
05 Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
06 Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP)
07 Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)
08 Bankers Association for Risk Management (BARA)
09 Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)
10 Ikatan Auditor Intern bank (IAIB)
11 Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
12 Indonesian Corporate Council Association (ICCA)
13 Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
14 Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)

Layanan Nasabah

1500333

care@superbank.id

Alamat

Kantor Pusat:
Revenue Tower, Lt. 28-29 SCBD,
Lot 13 District 8,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta, 12190

Situs Web

www.superbank.id



Daftar Penghargaan

Pada tahun 2025, kemajuan kami dalam menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial divalidasi melalui serangkaian penghargaan, yaitu:



Bronze Award dalam Best Employee Experience Awards Indonesia 2025 - 25 April 2025



Sapphire Award dalam kategori Best Enterprise in Regulatory Compliance oleh Indonesia Regulatory Compliance Awards (IRCA) 2025 - 9 May 2025



Financial Services In-House Team of the Year oleh ALB Indonesia Law Awards 2025 - 23 October 2025



Indonesia Customer Service Champion 2025 oleh SWA - 14 November 2025



Top 10 Best Reporting Award (BREW) 2025 oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) - May 2025

Top 5 Best Financial Integrity Rating between KBMI 1 oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) - 28 November 2025

Sambutan dan Penjelasan Presiden Direktur terkait Laporan Keberlanjutan



Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2025 menandai dimulainya era baru yang transformatif bagi Superbank. Keberhasilan kami melangkah ke Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka, yang diiringi dengan peningkatan status menjadi bank KBMI 2, merupakan bukti nyata dari evolusi kematangan bisnis kami. Bagi kami, status perusahaan publik bukan sekadar pencapaian korporasi, melainkan sebuah amanah untuk menghadirkan standar transparansi dan akuntabilitas kelas dunia. Transformasi ini menjadi katalis utama bagi kami untuk memperkokoh fondasi tata kelola keberlanjutan (*ESG*) secara menyeluruh, memastikan bahwa setiap pertumbuhan yang kami capai kedepan adalah pertumbuhan yang tangguh, bertanggung jawab, dan memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi keuangan berkelanjutan di Superbank didasarkan pada tata kelola risiko yang matang dan kepatuhan terhadap ekspektasi regulator. Pada tahun 2025, Superbank telah menyelesaikan pelaksanaan uji ketahanan risiko iklim (*Climate Risk Management & Scenario* atau CRMS) perdana guna memastikan ketangguhan model bisnis Bank terhadap berbagai skenario risiko transisi dan fisik.

Melalui pelaksanaan awal ini, kami memperoleh wawasan penting tentang bagaimana skenario iklim dapat mempengaruhi ketahanan portofolio, kualitas kredit, dan kinerja keuangan jangka panjang kami. Hal ini memperkuat fondasi kami dalam tata kelola risiko terkait iklim dan menyelaraskan praktik kami dengan ekspektasi OJK serta standar global yang sedang berkembang.

1. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Dalam merespon dinamika lanskap keberlanjutan tahun 2025 yang diwarnai oleh kompleksitas makroekonomi global dan eskalasi risiko iklim, Superbank mengambil langkah strategis dengan memperkokoh arsitektur manajemen risiko secara proaktif. Guna memitigasi dampak dari risiko fisik maupun transisi yang kian nyata, Bank secara responsif telah menyelesaikan pelaksanaan uji ketahanan risiko iklim (CRMS) untuk menilai ketahanan portofolio kredit secara presisi serta mengamankan keberlanjutan model bisnis jangka panjang di tengah ketidakpastian lingkungan.

Sementara itu, transformasi Superbank menjadi perusahaan terbuka disikapi sebagai momentum strategis untuk mengakselerasi standar tata kelola dan akuntabilitas organisasi ke level yang lebih tinggi. Menjawab kebutuhan kompetensi internal yang mendesak di era baru ini, Bank bergerak cepat menyelaraskan kapabilitas sumber daya manusia melalui program pengembangan kapasitas ESG yang intensif dan terarah di berbagai lini fungsi. Respon strategis ini diperkuat secara institusional melalui penetapan Kebijakan Keberlanjutan serta integrasi kerangka kerja SuperGROW, memastikan bahwa prinsip keberlanjutan tidak sekadar menjadi aktivitas kepatuhan, melainkan tertanam kuat sebagai pilar strategis dalam setiap pengambilan keputusan operasional Bank.

2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Mewujudkan misi untuk memberikan '*Lasting Impact*' bagi masyarakat dan lingkungan, Superbank mengadopsi pendekatan holistik dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Komitmen ini kami terapkan melalui strategi SuperGROW, sebuah ekosistem aspirasi keberlanjutan yang dirancang untuk menjawab tantangan global sekaligus kebutuhan lokal. Melalui strategi ini, kami memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi konsep di atas kertas, tetapi tertanam dalam setiap interaksi layanan dan keputusan bisnis kami.

A. Super-Green: Komitmen pada Operasional Hijau dan Berkelanjutan

Pilar Super-Green mencerminkan dedikasi Superbank dalam mewujudkan perbankan dengan layanan digital yang tidak hanya canggih secara teknologi, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kami menerapkan konsep *smart green office* untuk memaksimalkan efisiensi energi dan penggunaan sumber daya yang bijak. Lebih dari sekadar efisiensi internal, kami meminimalkan jejak karbon melalui inovasi teknologi digital yang memungkinkan layanan keuangan tanpa batas fisik. Komitmen ini diperkuat dengan pengembangan portofolio hijau dan praktik keuangan berkelanjutan yang berfokus pada investasi sadar iklim, sebagai upaya mitigasi risiko lingkungan demi keberlanjutan jangka panjang.

A.1 Analisis Risiko Lingkungan & Tata Kelola Iklim

Tahun 2025 menjadi tonggak sejarah baru bagi perjalanan keberlanjutan Superbank dengan selesainya pelaksanaan uji ketahanan risiko (CRMS) untuk pertama kalinya. Menggunakan basis data tahun 2024, uji ketahanan ini mencatatkan kinerja efisiensi emisi *Scope 2* sebesar 146,86 tCO_2e. Pencapaian ini memberikan landasan data yang kuat untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim terhadap ketahanan portofolio kredit dan kinerja keuangan Bank di masa depan.

Kami memandang inisiatif CRMS perdana ini sebagai langkah awal dari perjalanan panjang menuju kematangan tata kelola iklim. Ke depan, Superbank berkomitmen untuk:

a. Terus menyempurnakan metodologi dan kualitas data analisis risiko iklim agar selaras dengan standar global dan regulasi OJK.

b. Mengintegrasikan pertimbangan iklim secara lebih mendalam ke perencanaan strategis dan manajemen risiko Bank.

c. Mengidentifikasi peluang efisiensi energi jangka panjang untuk mendukung transisi menuju operasional rendah emisi.

A.2 Inovasi untuk Bisnis Ramah Lingkungan yang Berkelanjutan

Kami aktif memperluas dukungan finansial bagi bisnis yang berorientasi lingkungan, salah satunya melalui partisipasi strategis dalam program *Grab Ventures Velocity*. Melalui kolaborasi dengan Jejak.in, sebuah platform teknologi lingkungan, kami telah merealisasikan penanaman 400 pohon terverifikasi sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap inisiatif *carbon offset*. Kemitraan ini menegaskan visi Superbank untuk memadukan teknologi, dampak sosial, dan keberlanjutan, serta terus membuka peluang pembiayaan bagi bisnis hijau di masa mendatang. Selain itu, Bank juga mengadakan sesi berbagi pengetahuan yang inspiratif bertajuk "*Path to Green and Inclusive Products*", berkolaborasi dengan tim keberlanjutan Grab Indonesia, yang membagikan strategi praktis dalam memberdayakan masyarakat melalui teknologi dan inisiatif berkelanjutan.

A.3 Smart Green Office: Membudayakan Pola Pikir Berkelanjutan

Kami percaya bahwa transformasi hijau dimulai dari kebiasaan sehari-hari. Oleh karena itu, Superbank menerapkan berbagai inisiatif untuk membentuk perilaku sadar lingkungan di kalangan karyawan, antara lain:

a. Pekan Bebas Plastik (*Plastic-Free Weeks*): Program bulanan yang berhasil mengurangi penggunaan lebih dari 500 botol plastik setiap bulannya, didukung dengan penggantian air minum kemasan menjadi penyediaan teko kaca (*glass pitchers*) di ruang rapat.

b. Efisiensi Energi: Mendorong budaya hemat energi dengan mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan serta menerapkan pemantauan konsumsi listrik secara berkala.

A.4 Operasional Ramah Lingkungan: Keunggulan Bank dengan Layanan Digital

Sebagai institusi berbasis teknologi, kami memanfaatkan inovasi digital untuk menekan dampak lingkungan secara signifikan melalui tiga pendekatan utama:

a. **Operasional Tanpa Kantor Cabang Fisik (*Branchless*):** Layanan dengan teknologi digital kami memungkinkan nasabah bertransaksi kapan saja tanpa perlu mendatangi lokasi fisik. Hal ini secara langsung mengurangi emisi karbon dari perjalanan nasabah dan konsumsi energi gedung kantor cabang konvensional.

b. **Budaya Nirkertas (*Paperless*):** Kami telah bertransisi secara optimal dari proses administrasi berbasis kertas ke ekosistem dokumentasi digital. Langkah ini mencakup digitalisasi proses *onboarding* nasabah hingga dokumen internal, yang bertujuan mengurangi limbah kertas sekaligus meningkatkan keamanan data dan efisiensi alur kerja.

c. **Infrastruktur *Cloud* yang Berkelanjutan:** Superbank secara strategis memilih infrastruktur *cloud* dibandingkan server fisik konvensional. Bermitra dengan penyedia *cloud* kelas global yang berkomitmen pada energi bebas karbon, kami memastikan operasional IT yang adaptif, aman, dan jauh lebih hemat energi dibandingkan pusat data konvensional.

B. Super-Reliable and Safe: Integritas dan Keamanan Tanpa Kompromi

Pilar Super-Reliable and Safe merupakan manifestasi dari prioritas Superbank dalam menjaga keamanan dan integritas operasional. Fondasi strategis dibangun dari perlindungan data yang kokoh, program APU PPT yang komprehensif serta terciptanya lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Melalui penerapan sistem keamanan berstandar tinggi dan deteksi aktivitas ilegal yang proaktif, kami menjaga terciptanya lingkungan perbankan yang transparan, aman, dan terpercaya bagi seluruh nasabah.

B.1 Keamanan dan Pelindungan Data: Pendekatan Holistik

Superbank menghadirkan layanan perbankan dengan teknologi digital yang menempatkan kendali finansial di tangan nasabah, didukung infrastruktur keamanan yang melindungi privasi data di setiap transaksi. Pendekatan keamanan yang terintegrasi dalam siklus bisnis, tercermin pada aspek tata kelola operasional, pengembangan produk, hingga kapabilitas sumber daya manusia dan teknologi.

a. **Tata Kelola dan Pengembangan Produk:** Komitmen kami terhadap pengelolaan data yang bertanggung jawab tertuang dalam arsitektur tata kelola internal yang transparan (dirincikan dalam Laporan Keberlanjutan 2024). Dalam pengembangan produk, kami menerapkan strategi "*Shift Left Security*", di mana pertimbangan keamanan ditanamkan sejak tahap awal perancangan untuk memitigasi risiko sedini mungkin.

b. **Kapabilitas Sumber Daya Manusia:** Kami menyadari bahwa teknologi terbaik membutuhkan operator yang andal. Oleh karena itu, Superbank berinvestasi besar pada sertifikasi internasional bagi tim keamanan informasi kami guna menghadapi lanskap ancaman siber yang terus berkembang. Sertifikasi yang dimiliki meliputi:

   - Manajemen & Audit: *CISSP, CISA, CISM, ISO 27001 Lead Auditor & Implementer.*
   - Teknis & Operasional: *CEH, OSCP, Red Team Operator, Certified DevSecOps Professional.*
   - Privasi Data: *CIPM, CIPP/E, dan Certified Indonesian Personal Data Protection Officer (CIPDPO).*

   Selain itu, budaya keamanan digital yang kuat dibangun melalui pelatihan wajib bagi karyawan dan simulasi *phishing* berkala sesuai regulasi OJK, guna memastikan kewaspadaan seluruh tenaga kerja.

c. **Ketahanan Teknologi dan Siber:** Superbank menerapkan kerangka kerja pertahanan berlapis (*defense-in-depth*) untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons ancaman. Infrastruktur kami dilindungi oleh *Security Operations Centre (SOC)* 24/7 yang memanfaatkan platform canggih (SIEM & SOAR) serta teknologi *cloud* yang diamankan melalui isolasi VPC dan *Web Application Firewalls*. Seluruh data nasabah dilindungi dengan enkripsi standar industri (AES-256 saat disimpan dan TLS 1.2+ saat transmisi). Komitmen ini divalidasi melalui perolehan sertifikasi ISO 27001:2022, yang menegaskan penerapan standar internasional dalam keamanan informasi dan siber.

d. **Kesadaran Nasabah dan Uji Tuntas:** Keamanan adalah tanggung jawab bersama. Kami secara aktif mengedukasi nasabah melalui kampanye rutin mengenai perlindungan akun dan tren penipuan. Di sisi internal, kami menerapkan prinsip uji tuntas (*due diligence*) yang ketat, baik CDD maupun EDD, dalam proses *onboarding* nasabah dan manajemen mitra, untuk mencegah kejahatan keuangan dan menjaga integritas ekosistem perbankan.

B.2 Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU-PPT & PPPSPM)

Superbank memperkuat program APU PPT dan PPPSPM melalui pendekatan berbasis risiko. Tata kelola ini dijalankan melalui model "Tiga Lini Pertahanan":

a. **Lini Pertama:** Unit AML *Operation* di bawah Direktur Operasional.

b. **Lini Kedua:** Unit AML *Compliance* di bawah Direktur Kepatuhan.

c. **Lini Ketiga:** Satuan Kerja Audit Internal yang melakukan pengawasan independen.

Pengembangan Sistem dan Rencana Strategis: Pada tahun 2025, kami konsisten mengembangkan sistem internal untuk pemantauan profil transaksi dan pelaporan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), serta melakukan pengkinian data nasabah berbasis risiko (*Risk-Based Approach*).

B.3 Lingkungan Tempat Kerja yang Aman dan Kondusif

Bagi Superbank, tempat kerja yang aman berarti menciptakan budaya di mana setiap individu merasa dihormati dan didukung secara fisik maupun psikologis. Komitmen ini telah mendapatkan pengakuan eksternal berupa Bronze Award dalam kategori Best Employee Wellness Strategy di ajang Employee Experience Awards Indonesia 2025.

Kami mewujudkan lingkungan kerja yang positif melalui berbagai inisiatif konkret sepanjang tahun:

a. **Edukasi Anti-Pelecehan:** Sesi "*Creating a Safe & Respectful Workplace*" bersama Bullyid untuk memperkuat budaya *speak-up* dan pencegahan diskriminasi.

b. **Kesejahteraan Mental & Fisik:** Rangkaian acara Hari Kesehatan Mental Sedunia dan Kesadaran Kanker Payudara, meliputi sesi yoga *mindfulness*, seminar kesehatan (*Health Talk*) tentang kanker, pemeriksaan kesehatan gratis, serta workshop & bedah buku terkait ketahanan emosional.

C. Super-Opportunity: Membuka Akses, Memberdayakan Pertumbuhan

Pilar Super-Opportunity menegaskan komitmen Superbank untuk menjadi katalisator inklusi keuangan di Indonesia. Kami berfokus pada penyediaan akses pendanaan bagi segmen masyarakat yang belum terlayani secara maksimal (*underbanked*) serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang selama ini menghadapi hambatan dalam sistem perbankan tradisional.

Untuk memperluas dampak keberlanjutan, kami mengintegrasikan layanan perbankan secara strategis ke dalam ekosistem digital terkemuka, termasuk Grab, OVO, dan Kakaobank. Kolaborasi ini memungkinkan kami melayani lapisan masyarakat yang lebih luas melalui transaksi yang lancar dan cepat. Komitmen ini diperkuat dengan jaringan *loan partner* yang solid, memastikan distribusi modal yang merata demi menciptakan dampak ekonomi yang berkelanjutan.

C.1 Memberdayakan Komunitas dan UMKM

Inklusi keuangan bukan sekadar akses, melainkan fondasi bagi resiliensi ekonomi. Melalui solusi keuangan yang inklusif dan pinjaman yang disesuaikan, kami memberdayakan individu dan pelaku usaha untuk mencapai kemandirian finansial. Strategi pemberdayaan kami berfokus pada empat dimensi dampak:

a. **Stabilitas Ekonomi:** Membuka akses kredit terjangkau bagi mereka yang terpinggirkan dari sistem formal, membantu mereka memutus rantai kemiskinan dan membangun fondasi keuangan yang kokoh.

b. **Peningkatan Mata Pencaharian:** Membekali UMKM dengan perangkat finansial yang menyederhanakan operasional, memungkinkan wirausahawan fokus pada ekspansi bisnis dan penciptaan lapangan kerja lokal.

c. **Pertumbuhan Berbasis Teknologi:** Akses pembiayaan memungkinkan UMKM berinvestasi pada teknologi dan infrastruktur, mentransformasi usaha kecil menjadi entitas yang kompetitif.

d. **Menjembatani Kesenjangan:** Memastikan layanan perbankan menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang latar belakang, menciptakan ekosistem di mana peluang ekonomi terdistribusi secara adil.

C.2 Solusi Pembiayaan Inovatif melalui Kemitraan Strategis

Aliansi kami dengan *loan partner* merupakan kunci dari strategi dampak sosial Superbank. Kami menghadirkan produk pembiayaan yang relevan dengan kebutuhan spesifik nasabah:

a. **Pembiayaan Berbasis Aset (Ekosistem Mobil Bekas):** Berkolaborasi dengan platform fintech otomotif untuk menyediakan modal kerja bagi dealer (UMKM) serta pembiayaan pembelian bagi pelanggan akhir.

b. **Pinjaman Serbaguna Inklusif:** Menyediakan akses dana tunai yang fleksibel bagi individu *underbanked* untuk kebutuhan produktif maupun personal.

c. **Fokus pada Segmen *Underserved*:** Memperluas jangkauan ke populasi yang belum tersentuh bank, memperkuat kemampuan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam sistem ekonomi formal.

C.3 Literasi Keuangan: Membangun Generasi Cerdas Finansial

Pada tahun 2025, inisiatif literasi keuangan Superbank telah menjangkau 930 peserta melalui sesi daring maupun luring. Literasi keuangan melibatkan karyawan Superbank untuk turun langsung dalam mengedukasi masyarakat mengenai manajemen keuangan dan perbankan dengan layanan teknologi digital yang bertanggung jawab.

Inisiatif Utama Literasi:

a. **Kemitraan Dangdut Academy:** Melakukan terobosan unik dengan mensponsori ajang pencarian bakat populer untuk menjangkau segmen *mass market*. Program ini menyediakan sesi edukasi khusus bagi penonton, memperkenalkan mereka pada manfaat perbankan dengan teknologi digital dalam bahasa yang mudah dipahami.

b. **Fokus Generasi Muda:** Menyadari bahwa generasi muda adalah *digital native*, kami menyelenggarakan sesi interaktif dengan pelajar di tingkat sekolah dasar, menengah, mahasiswa dan pemagang. Tujuannya adalah menanamkan pola pikir cerdas finansial sejak dini agar mereka siap tumbuh bersama ekonomi digital Indonesia.

C.4 Kegiatan Super-Opportunity 2025

a. **Acara Modal Mimpi & Masa Depan:** Program edukasi dan pemberdayaan finansial bagi wirausahawan pemula.

b. **Literasi Keuangan SMP di Rajeg:** Sesi interaktif membekali pelajar SMP mengenai pengelolaan uang.

c. **Edukasi Anak Mitra Grab:** Acara khusus untuk anak-anak dari mitra pengemudi Grab guna mengenalkan konsep menabung sejak dini.

d. **Banking 1-on-1:** Sesi pendampingan intensif bagi para pemagang di Superbank untuk memahami lanskap industri perbankan.

D. Super-Women: Kepemimpinan Inklusif dan Kesetaraan Gender

Pilar Super-Women menegaskan komitmen Superbank bahwa kesetaraan gender dimulai dari puncak kepemimpinan dan meluas ke seluruh aspek pengembangan organisasi. Dengan keterwakilan perempuan yang kuat di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, inklusivitas telah tertanam kuat dalam tata kelola dan budaya pengambilan keputusan kami. Fondasi ini diperkuat melalui inisiatif peningkatan kapasitas dan pengembangan kewirausahaan yang dirancang untuk membina kepemimpinan serta peluang setara bagi semua gender.

Implementasi inisiatif Super-Women membuka peluang kesetaraan yang lebih luas bagi sumber daya manusia dan jalur kepemimpinan inklusif, dengan tujuan menumbuhkan struktur tenaga kerja yang seimbang, menciptakan mata pencaharian berkelanjutan, serta memberikan nilai jangka panjang bagi ekonomi yang lebih luas.

D.1 Membangun Lingkungan Kerja Inklusif dan Responsif

Kami percaya bahwa lingkungan kerja yang inklusif dimulai dengan mengakui dan mendukung kebutuhan unik setiap individu. Strategi kami melampaui sekedar kepatuhan regulasi, berfokus pada penyediaan remunerasi dan tunjangan yang setara serta program kesejahteraan holistik.

D.2 Kesetaraan Remunerasi dan Tunjangan Fleksibel

Superbank menerapkan kebijakan kompensasi yang adil bagi seluruh karyawan tanpa memandang gender atau status kepegawaian. Selain tunjangan standar sesuai regulasi yang berlaku, kami memberikan perhatian khusus pada kesehatan karyawan melalui berbagai manfaat tambahan yang bersifat fleksibel.

Untuk mendukung keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*), kami menghadirkan program *Flexi-Benefit* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan personal karyawan:

a. Flexi Spending Account: Dana yang dapat digunakan untuk pengembangan diri, biaya perawatan kesehatan di luar asuransi, perawatan keluarga inti, hingga dukungan aktivitas pekerjaan.

b. Flexi Wellbeing Account: Meliputi Akun Kesejahteraan Mental (*Mental Wellbeing Account*) & Perawatan Kesehatan Preventif (*Preventive Healthcare Account*) yang merupakan alokasi khusus untuk deteksi dini dan proteksi kesehatan (*medical check-up* dan vaksinasi) serta dukungan psikologis, guna memungkinkan karyawan memprioritaskan kesejahteraan fisik dan mental mereka secara proaktif.

D.3 *Super Women and Allies Club* (SWCA): Ruang Tumbuh Bersama

Tahun 2025 menandai peluncuran resmi *Super Women and Allies Club* (SWCA). Wadah ini tidak hanya ditujukan bagi perempuan, tetapi juga merangkul rekan kerja laki-laki (*allies*) untuk menciptakan ekosistem kolaboratif. SWCA berfungsi sebagai platform bagi karyawan untuk belajar, berbagi perspektif, dan saling mendukung dalam perjalanan profesional mereka. Sepanjang tahun, komitmen ini diwujudkan melalui serangkaian aktivitas, mulai dari *speed mentorship*, pendampingan eksternal, hingga kegiatan sosial internal.

D.4 Kegiatan Super-Women 2025

Sepanjang tahun 2025, Superbank menggelar berbagai inisiatif strategis untuk merayakan dan memberdayakan peran perempuan:

a. Peluncuran SuperGROW & SWCA: Dalam rangka perayaan Hari Perempuan Internasional, Superbank meluncurkan aspirasi keberlanjutan SuperGROW sekaligus meresmikan *Super Women and Allies Club* (SWCA). Acara ini menjadi debut seri pembicara inspiratif yang berbagi kisah tentang resiliensi dan tujuan hidup.

b. *Talkshow* "Modal, Mimpi, dan Masa Depan": Sebuah diskusi mendalam mengenai kekuatan akses modal dan pendidikan bagi perempuan. Menghadirkan Katrina Inandia (Amartha), Yudhi Pradana (*B Market Builder*), serta CFO Superbank, Melisa Hendrawati, acara ini menyoroti bagaimana keuangan inklusif dan literasi finansial praktis dapat menciptakan dampak nyata bagi pengusaha perempuan.

c. Perayaan Hari Kartini: Mengusung tema "Menghormati Warisan Kartini di Dunia Saat Ini", acara ini menghadirkan dialog interaktif bersama tiga pemimpin Superbank: Rustini Dewi (Komite Audit), Cut Azia (*Chief of Internal Audit*), dan Qiyam Padriansy (*Head of Treasury*). Diskusi berfokus pada strategi menyeimbangkan ketegasan dan empati dalam kepemimpinan, kesehatan mental, serta harmonisasi peran profesional dan keluarga.

d. Pengembangan Diri & Literasi: Menutup tahun dengan kegiatan bedah buku "Anak Kantoran" yang dipadukan dengan sesi meditasi dan *potluck*, memperkuat ikatan komunitas sekaligus mendukung kesehatan mental karyawan.

3. Strategi Pencapaian Target

Aspirasi keberlanjutan Superbank untuk periode 2025–2027 akan terus dipandu oleh pilar SuperGROW. Tema ini mencerminkan komitmen kami untuk terus berkembang dan berinovasi melalui empat aspirasi inti:

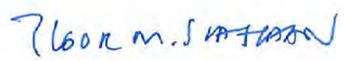
- Super-Green (G): Mendorong perbankan dengan teknologi digital berkelanjutan melalui pembentukan struktur tata kelola dan kerangka pengelolaan risiko iklim secara bertahap, menciptakan kegiatan operasional dan lingkungan kantor yang ramah lingkungan serta efisien.
- Super-Reliable and Safe (R): Menjamin keamanan data, privasi digital, kepatuhan anti-pencucian uang yang ketat, dan mengupayakan budaya dan lingkungan kerja yang sehat.
- Super-Opportunity (O): Memperluas inklusi keuangan dan pemberdayaan komunitas *underbanked* serta UMKM melalui solusi digital yang inovatif.
- Super-Women (W): Meningkatkan kepemimpinan perempuan dalam manajemen senior dan menyediakan akses finansial bagi pengusaha wanita.

Strategi ini selaras dengan nilai utama kami, "*Make an Impact*", yang bertujuan menciptakan pertumbuhan berkelanjutan yang bermakna bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemangku kepentingan. Kolaborasi Anda yang tak ternilai telah menjadi fondasi bagi kemajuan yang dirinci di sini, memastikan upaya keberlanjutan kami memberikan dampak yang benar-benar bermakna dan berkelanjutan. Kami optimis bahwa integrasi fase berikutnya dari strategi SuperGROW ke dalam seluruh aspek operasional akan memastikan keberlanjutan tetap menjadi inti dari strategi bisnis kami di tahun-tahun mendatang.

Jakarta, April 2026

Hormat saya,



Tigor M Siahaan

Presiden Direktur

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan Superbank tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Superbank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026
Dewan Komisaris

Anton H. Gunawan
Presiden Komisaris/Komisaris Independen

Neneng M. Goenadi
Komisaris

Yenny Z. Wahid
Komisaris Independen

Jakarta, April 2026
Direksi

Tigor M. Siahaan
Presiden Direktur

Melisa Hendrawati
Direktur

Sukiwan
Direktur

Amalia Pratantara
Direktur

Bhavana B. Vatvani
Direktur

Perjalanan Keberlanjutan

Di Superbank, perjalanan keberlanjutan mewakili lebih dari sekadar komitmen, namun merupakan cara kami menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan dan komunitas yang kami layani dalam jangka panjang. Seiring dengan pertumbuhan kami yang terus berlanjut, kami mengakui pentingnya mengintegrasikan pertimbangan *ESG* ke dalam operasional bisnis kami. Dengan meningkatkan strategi keuangan berkelanjutan dan pelaporan yang transparan, kami menegaskan kembali tanggung jawab kami untuk mendorong dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang positif.

November - Desember 2024

- Penyusunan Laporan Keberlanjutan mandiri pertama tahun 2024 dan penyelarasan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
- Penilaian materialitas pertama untuk mengidentifikasi fokus keberlanjutan utama berdasarkan relevansi pemangku kepentingan serta kekuatan dan potensi Superbank.

Januari - Desember 2025

- Peluncuran SuperGROW sebagai pilar utama keberlanjutan Superbank, termasuk penerbitan Laporan Keberlanjutan mandiri pertama kami tahun 2024 serta peluncuran informasi keberlanjutan di situs web.
- Program pengembangan kapasitas di seluruh pilar SuperGROW untuk memperdalam kesadaran dan kompetensi karyawan.
- Pelaksanaan uji ketahanan risiko iklim (CRMS) pertama Bank, yang memperkuat kesiapan kami dalam tata kelola risiko terkait iklim.
- Penerbitan Kebijakan Keberlanjutan sebagai payung tata kelola keberlanjutan dan memperkuat pendekatan yang konsisten di seluruh inisiatif keberlanjutan.
- IPO Bank menandai langkah penting untuk turut memperkuat tata kelola, transparansi, dan keberlanjutan Superbank, sekaligus meningkatkan kapasitas permodalan dan mendukung kemajuan Bank sebagai bank KBMI 2.

April 2026

Superbank mempublikasikan Laporan Keberlanjutan 2025, yang menandai tonggak sejarah penting dalam perjalanan keberlanjutan Superbank.

Mei 2026 - Seterusnya

Superbank terus mengeksplorasi dan memperkuat kerangka kerja jangka pendek maupun jangka panjang dalam perjalanan keberlanjutan Bank melalui proses yang lebih terstruktur dan keterlibatan yang lebih mendalam di seluruh organisasi.

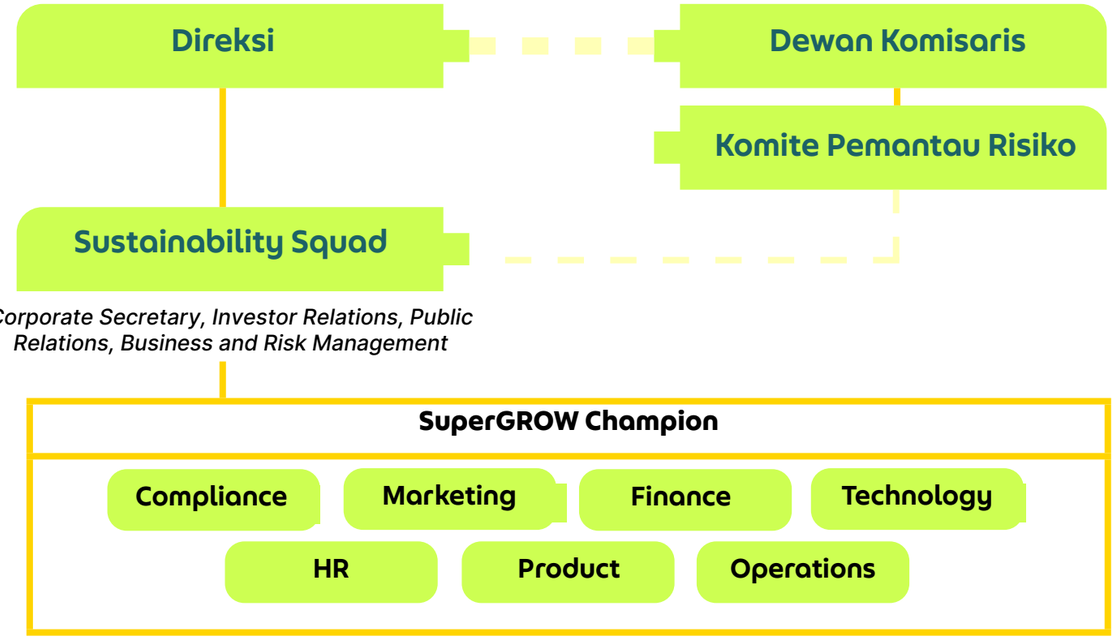
Tata Kelola Keberlanjutan

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di Superbank, dedikasi kami terhadap integritas, transparansi, dan penciptaan nilai yang berkelanjutan berakar kuat pada kerangka kerja tata kelola keberlanjutan kami. Dengan menyematkan prinsip-prinsip *ESG* secara strategis di seluruh organisasi, kami mengangkat keberlanjutan dari sekadar kewajiban kepatuhan menjadi keharusan bisnis yang mendasar. Kerangka tata kelola ini dirancang untuk mendorong perilaku etis, menjamin kesetiaan terhadap regulasi, dan memaksimalkan nilai bagi pemangku kepentingan, guna memperkokoh komitmen kami dalam membangun ekosistem keuangan yang tangguh dan inklusif.

Upaya keberlanjutan kami dipandu oleh pengawasan yang kuat dan tata kelola yang terstruktur. Direksi memberikan arahan strategis serta memastikan kepatuhan terhadap komitmen keberlanjutan, sementara Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan pemantauan dalam mitigasi risiko dan kepatuhan. Tim lintas fungsi khusus berkolaborasi untuk menyusun, mengimplementasikan, dan memantau inisiatif keberlanjutan, guna memastikan keselarasan dengan praktik terbaik global dan lanskap regulasi yang terus berkembang.

Untuk memastikan pengawasan yang ketat terhadap aspirasi keberlanjutan kami, Superbank telah membentuk unit lintas fungsi khusus yang dinamakan Sustainability Squad. Terdiri dari anggota dari berbagai departemen, tim ini mendorong kolaborasi berkelanjutan untuk mengawasi dan melaporkan kemajuan keberlanjutan di tahun-tahun mendatang. Sustainability Squad memiliki jalur pelaporan langsung kepada Direksi serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko secara berkala. Hal-hal terkait *ESG*, termasuk rencana keberlanjutan, kemajuan, dan perkembangan utama, dibahas dalam rapat tata kelola masing-masing fungsi.



Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan

Pengembangan kompetensi bagi para penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan di Superbank merupakan elemen fundamental dalam menjamin efektivitas integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam operasional bisnis. Berbekal pemahaman yang komprehensif mengenai aspek *ESG*, Superbank mampu merumuskan kebijakan strategis yang tidak hanya selaras dengan ketentuan regulasi, tetapi juga relevan dengan standar praktik terbaik global.

Melalui pendekatan peningkatan kapasitas (*capacity building*) yang meliputi pelatihan terstruktur, sertifikasi, serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan, kami terus memperkuat kapabilitas organisasi dalam menavigasi dinamika keberlanjutan yang kian kompleks. Komitmen ini menjadi katalis bagi terciptanya inovasi dalam strategi keuangan berkelanjutan, memastikan kontribusi optimal Superbank terhadap pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan ramah lingkungan.

Berikut adalah rincian program pengembangan kompetensi bagi internal Bank yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan pegawai Superbank sepanjang tahun 2025:

Aspek	Jumlah		
	2025	2024	2023
Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	2	9	3
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	27	25	14
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	177	86	42
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	307	178	103

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Superbank menerapkan mekanisme pemantauan keuangan berkelanjutan yang sistematis dan terstruktur guna menjamin integrasi prinsip keberlanjutan di seluruh lini operasional maupun strategi bisnis. Proses pengawasan ini berada di bawah arahan langsung Direksi, dengan dukungan unit kerja terkait yang bertanggung jawab memastikan implementasi kebijakan serta pemenuhan aspek keberlanjutan selaras dengan regulasi OJK dan standar ESG global.

Evaluasi efektivitas penerapan dilakukan secara berkala melalui pengukuran kinerja keberlanjutan, mekanisme pelaporan internal, serta pelaksanaan audit terhadap inisiatif yang berjalan. Lingkup pemantauan ini mencakup identifikasi komprehensif terhadap risiko dan peluang keberlanjutan untuk menjaga ketahanan bisnis jangka panjang. Dalam hal ini, Superbank telah memetakan potensi risiko yang dihadapi serta merumuskan langkah mitigasi strategis yang relevan, antara lain sebagai berikut:

No.	Jenis Risiko	Mitigasi Risiko
1.	Risiko Kredit	Bank memitigasi risiko kredit melalui mekanisme pengawasan yang holistik terhadap seluruh aspek portofolio kredit. Kami menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudent banking*) yang ketat dalam setiap keputusan penyaluran kredit, didukung oleh strategi seleksi debitur dan *issuer* yang sangat selektif. Selain itu, Bank secara proaktif mengkaji diversifikasi alternatif penyaluran dana guna meminimalkan konsentrasi risiko dan menjaga kualitas aset produktif.
2.	Risiko Pasar	Pengelolaan risiko pasar difokuskan pada ketahanan terhadap volatilitas eksternal. Bank memitigasi risiko ini dengan melakukan kajian sensitivitas risiko pasar secara berkala serta menerapkan kerangka kebijakan pengelolaan risiko pasar yang komprehensif. Langkah ini memastikan bahwa manajemen risiko pasar berjalan efektif dalam merespon dinamika suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang dapat mempengaruhi kinerja Bank.
3.	Risiko Likuiditas	Guna menjaga posisi likuiditas yang sehat, Bank menerapkan strategi pengelolaan dana yang disiplin melalui analisis arus kas yang mendalam dan pemetaan profil jatuh tempo (*maturity profiling*). Bank juga secara rutin melaksanakan uji ketahanan untuk mengukur kesiapan menghadapi skenario tekanan likuiditas. Seluruh upaya ini diperkuat oleh serangkaian kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang *solid*, memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang secara tepat waktu.

No.	Jenis Risiko	Mitigasi Risiko
4.	Risiko Operasional	Bank memitigasi risiko ini dengan menerapkan kerangka kerja identifikasi dan pengukuran risiko yang disiplin sesuai frekuensi yang ditetapkan. Pengelolaan dampak risiko operasional dilakukan secara sistematis melalui pemanfaatan perangkat manajemen risiko seperti *Risk Control Self-Assessment* (RCSA), *IT Risk Register*-yang krusial bagi ekosistem digital kami-serta *Loss Event Database* (LED). Langkah-langkah ini memastikan ketahanan operasional Bank tetap terjaga di tengah dinamika aktivitas bisnis.
5.	Risiko Reputasi	Menjaga kepercayaan publik adalah prioritas utama Superbank. Mitigasi risiko reputasi dilakukan melalui mekanisme penanganan aspirasi dan pengaduan nasabah yang responsif, serta pencatatan terintegrasi atas setiap kejadian yang berpotensi mempengaruhi citra Bank. Upaya ini didukung oleh kebijakan pengelolaan risiko reputasi yang memadai untuk memastikan persepsi positif pemangku kepentingan tetap terjaga.
6.	Risiko Hukum	Bank memitigasi risiko hukum melalui pelaksanaan tinjauan berkala secara seksama terhadap seluruh dokumen perjanjian dan kontrak kerja sama. Manajemen berkomitmen untuk memastikan kepastian hukum dan menjaga posisi Bank agar senantiasa kuat secara yuridis dalam setiap perikatan bisnis, guna melindungi kepentingan Bank dan nasabah.
7.	Risiko Stratejik	Pengelolaan risiko stratejik difokuskan pada pemantauan intensif terhadap keselarasan realisasi kinerja dengan Rencana Bisnis Bank (RBB). Bank memitigasi risiko ini dengan mengidentifikasi potensi deviasi secara dini dan mengukur dampak risiko stratejik secara berkala. Hal ini diperkuat dengan kebijakan pengelolaan risiko stratejik yang adaptif, memastikan arah bisnis Bank tetap relevan dengan visi jangka panjang.
8.	Risiko Kepatuhan	Sebagai bank yang beroperasi dengan model bisnis berbasis layanan digital, Superbank memberikan perhatian khusus pada mitigasi risiko kepatuhan. Langkah ini mencakup proses identifikasi proaktif terhadap risiko yang mungkin timbul dari pengembangan inovasi digital, pelaksanaan kaji ulang yang ketat terhadap peluncuran produk-produk baru, serta penguatan mekanisme sistem pengendalian internal secara berkelanjutan.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Superbank memandang pelibatan pemangku kepentingan sebagai pilar fundamental dalam menjamin keberlanjutan bisnis dan penciptaan nilai jangka panjang. Kami percaya bahwa komunikasi yang transparan, konstruktif, dan kolaboratif merupakan kunci untuk menyelaraskan ekspektasi berbagai pihak, mulai dari regulator, nasabah, mitra bisnis, karyawan, hingga masyarakat luas di tengah ekosistem industri yang terus berkembang.

Melalui dialog yang aktif dan partisipatif, Superbank secara proaktif mengidentifikasi peluang inovasi layanan sekaligus melakukan mitigasi risiko guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan yang berlaku. Pendekatan inklusif ini tidak hanya memperkokoh kepercayaan para pemangku kepentingan, tetapi juga menjadi katalis dalam mewujudkan aspirasi Superbank sebagai perbankan dengan layanan digital yang inovatif dan berkelanjutan.

Adapun mekanisme dan frekuensi pendekatan yang dilakukan Bank terhadap masing-masing pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan	Mekanisme & Frekuensi	Topik & Respon
Regulator dan Pemerintah: Sebagai lembaga jasa keuangan yang diatur secara ketat (*highly regulated*), hubungan konstruktif dengan regulator—khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Indonesia (BI), Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK)—adalah prioritas utama untuk menjamin keberlangsungan izin operasional dan kepatuhan.	Interaksi dilakukan secara intensif dan berkala melalui penyampaian laporan rutin (bulanan, triwulanan, tahunan), pertemuan konsultasi, serta partisipasi aktif dalam *Focus Group Discussion* (FGD) terkait kebijakan perbankan. Selain itu, Bank juga menerima pemeriksaan rutin (audit) dari regulator.	Fokus utama dialog mencakup pembahasan proses audit, pemenuhan rasio kesehatan bank, penerapan manajemen risiko, serta rencana bisnis bank, termasuk inisiatif keuangan berkelanjutan. Superbank merespons dengan memastikan tata kelola dengan prinsip kehati-hatian dan pelaporan yang transparan sesuai standar yang berlaku.
Nasabah: Nasabah adalah pusat dari model bisnis Superbank. Dengan basis pengguna yang mencapai hampir 6 juta pada tahun 2025, pelibatan nasabah berfokus pada pengalaman digital yang *seamless*, aman, dan inklusif.	Komunikasi dilakukan setiap saat (24/7) melalui aplikasi Superbank, pusat bantuan digital (*in-app help center*), media sosial, dan survei kepuasan nasabah yang dilakukan secara periodik. Kami juga mengadakan sesi edukasi literasi keuangan bagi segmen *underbanked*.	Isu utama yang menjadi perhatian adalah keamanan data, kemudahan transaksi, dan keandalan sistem aplikasi. Superbank menjawab kebutuhan ini melalui inovasi fitur yang terintegrasi dengan ekosistem Grab dan OVO, serta penguatan infrastruktur keamanan siber bersertifikasi ISO 27001.
Mitra Bisnis Strategis: Keunikan model bisnis Superbank terletak pada integrasi mendalam dengan ekosistem mitra strategis seperti Grab dan OVO. Kolaborasi ini krusial untuk memperluas jangkauan layanan ke segmen yang belum terlayani.	Koordinasi dilakukan secara rutin melalui rapat operasional gabungan, *Business Review* bulanan, dan pengembangan proyek integrasi sistem API bersama.	Diskusi berfokus pada stabilitas integrasi sistem, pencapaian target akuisisi pengguna, dan pengembangan produk pembiayaan bersama. Kami merespons dengan membentuk tim *partnership* khusus dalam menangani dinamika operasional lintas platform.
Pemegang Saham dan Investor: Menyandang status baru sebagai perusahaan terbuka di tahun 2025, Superbank terus meningkatkan standar keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan publik.	Forum tertinggi adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan minimal satu kali setahun. Selain itu, kami juga dapat menggunakan forum komunikasi lainnya baik melalui pengungkapan materi paparan publik, pertemuan analis, dan transparansi Laporan Tahunan serta Laporan Keberlanjutan.	Investor berfokus pada kinerja profitabilitas, strategi pertumbuhan pasca-IPO, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Superbank merespons dengan menjaga kinerja keuangan yang positif (seperti pencapaian laba di kuartal I tahun 2025) dan implementasi strategi komunikasi investor yang proaktif melalui divisi *Corporate Finance* & *Investor Relations*.
Karyawan (Supersquad): Karyawan adalah aset penggerak transformasi digital pada Bank. Pelibatan karyawan difokuskan pada pengembangan kompetensi dan penanaman budaya keberlanjutan.	Komunikasi internal dilakukan melalui *Town Hall Meeting* yang dilakukan secara berkala, portal internal karyawan, sesi *Lunch and Learn* tiap minggu, serta sesi *coaching* dan *mentoring* reguler. Survei keterlibatan karyawan (*Employee Engagement Survey*) juga dilakukan secara tahunan.	Topik utama meliputi pengembangan karir, kesejahteraan, dan pelatihan kompetensi digital. Bank merespons melalui program pelatihan intensif, kebijakan remunerasi yang kompetitif, serta inisiatif kesetaraan gender seperti *Super Women and Allies Club*.
Masyarakat: Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Superbank berkomitmen untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat luas, khususnya komunitas yang belum memiliki akses perbankan (*unbanked/ underbanked)*.	Pelibatan dilakukan secara tentatif melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), kegiatan literasi keuangan, dan kolaborasi dengan lembaga sosial masyarakat atau komunitas lokal.	Fokus utama adalah inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi mikro. Superbank merespons dengan menghadirkan produk pinjaman mikro yang mudah diakses dan program edukasi keuangan yang menyasar komunitas *grass root*.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2025 merupakan periode transisi yang monumental bagi Superbank, di mana perubahan status menjadi perusahaan terbuka dan bank KBMI 2 membawa konsekuensi logis berupa peningkatan ekspektasi dari regulator maupun pemangku kepentingan. Dalam fase akselerasi ini, tantangan utama yang kami hadapi adalah menyeimbangkan kecepatan inovasi digital dengan ketelitian yang dipersyaratkan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Kami menyadari bahwa integrasi aspek *ESG* ke dalam model bisnis Bank dengan layanan berbasis teknologi memerlukan adaptasi infrastruktur yang tidak sederhana, terutama dalam hal pengumpulan dan validasi data emisi yang akurat untuk keperluan pelaporan serta analisis risiko iklim. Terbatasnya ketersediaan data historis dan informasi, khususnya dari segmen ritel dan UMKM yang menjadi fokus kami, menjadi salah satu kendala teknis dalam penyusunan strategi dekarbonisasi yang presisi.

Selain aspek teknis, tantangan lainnya terletak pada sisi kapabilitas organisasi dan budaya. Penerapan standar baru seperti Skenario Manajemen Risiko Iklim (CRMS) di tahun 2025 menuntut tingkat kompetensi spesifik yang masih dalam tahap pengembangan di dalam industri perbankan nasional, termasuk di internal Superbank. Membangun pemahaman yang merata mengenai urgensi keberlanjutan di seluruh lapisan organisasi, dari jajaran manajemen hingga operasional harian, merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan waktu dan konsistensi. Kami juga dihadapkan pada tantangan eksternal berupa tingkat literasi keberlanjutan di kalangan nasabah yang masih bervariasi, yang mana hal ini mempengaruhi kecepatan adopsi terhadap produk-produk yang kami inisiasi.

Kendati demikian, Superbank memandang seluruh dinamika tersebut bukan sebagai hambatan, melainkan sebagai katalis untuk memperkuat fondasi bisnis. Kami percaya bahwa setiap tantangan yang teridentifikasi justru membuka ruang bagi Superbank untuk berinovasi lebih jauh, baik dalam memanfaatkan teknologi *big data* untuk pengukuran risiko iklim maupun dalam merancang program edukasi yang kreatif bagi nasabah. Dengan berpegang teguh pada strategi SuperGROW dan didukung oleh struktur permodalan serta tata kelola yang semakin solid pasca-IPO, kami optimis mampu mengubah tantangan-tantangan ini menjadi peluang strategis. Komitmen kami tetap teguh: terus belajar, beradaptasi, dan bergerak maju untuk mewujudkan ekosistem perbankan digital yang tidak hanya tangguh secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Kinerja Keberlanjutan

Tinjauan Kinerja Ekonomi dan Bisnis serta Pencapaian Target

Sepanjang tahun 2025, Superbank berhasil mencatatkan kinerja dasar yang *solid* dengan realisasi pencapaian yang secara umum melampaui target Rencana Bisnis Bank (RBB). Momentum pertumbuhan ini didorong oleh eksekusi strategi bisnis yang disiplin, komitmen penuh dari pemegang saham, serta penerapan manajemen risiko yang pruden dalam menyeimbangkan ekspansi bisnis dan ketahanan operasional.

Berikut adalah ikhtisar realisasi kinerja ekonomi Superbank pada tahun 2025:

Total Kredit - Bruto

Rp 9,6 Triliun

50% YoY

Total Aset

Rp 21,3 Triliun

87% YoY

Total Pembiayaan Inklusif

Rp 4,0 Triliun

49% YoY

Laba Bersih

Rp 100 Miliar

Dana Pihak Ketiga

Rp 11,8 Triliun

139% YoY

Total Nasabah Digital

5,9 Juta

112% YoY

Pencapaian komprehensif ini mempertegas posisi Superbank sebagai bank dengan layanan digital generasi baru yang tidak hanya berfokus pada inovasi solusi keuangan, tetapi juga memprioritaskan keamanan, relevansi, dan penciptaan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Uraian (Rp Juta)	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase Pencapaian
Pendapatan Bunga Bersih	1.545.399	1.576.274	102,0%
Laba Sebelum Pajak	99.015	143.273	144,7%
Laba Bersih	77.232	99.684	129,1%
Total Aset	20.135.899	21.282.312	105,7%
Total Liabilitas	11.729.199	13.117.718	111,8%
Total Ekuitas	8.406.699	8.164.594	97,1%

Tinjauan Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Kinerja ekonomi yang solid menjadi landasan Superbank untuk memperluas akses layanan bagi masyarakat *underserved*. Melalui pendekatan *customer-centric* yang didukung inovasi digital, kami berupaya mentransformasi tantangan aksesibilitas menjadi peluang ekonomi jangka panjang bagi nasabah.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui kehadiran produk unggulan Pinjaman Atur Sendiri (PAS), sebuah fasilitas kredit tanpa agunan yang menawarkan keleluasaan manajemen finansial bagi pengguna. Tingginya adopsi terhadap produk ini tidak hanya berkontribusi pada lonjakan jumlah nasabah di dalam ekosistem Superbank, tetapi juga menjadi bukti nyata keberhasilan kami dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang.

Berikut merupakan beberapa pencapaian kinerja ekonomi keberlanjutan Superbank di tahun 2025:

- Total jumlah individu, termasuk kelompok *underbanked*, yang mendapatkan pinjaman tanpa agunan melalui PAS telah meningkat lebih dari 306% dibandingkan tahun sebelumnya (*YoY*).
- Melalui strategi pembiayaan yang terukur, Superbank berhasil meningkatkan jangkauan pembiayaan inklusif tumbuh sebesar 49% *YoY* menjadi Rp 4,0 Triliun. Keberhasilan ini tercermin pada rasio pembiayaan inklusif dan makroprudensial (RPIM) sebesar 41,6%, sejalan dengan visi Superbank dalam mendorong ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
- Sejalan dengan strategi akuisisi yang efektif, jumlah nasabah Superbank terus bertumbuh secara konsisten dan kini tumbuh hampir mencapai angka 6 juta nasabah.

Tinjauan Kinerja Lingkungan

Sebagai bank dengan layanan digital yang mengusung aspirasi Super-Green, Superbank berkomitmen untuk meminimalkan jejak ekologis operasional melalui penerapan *smart green office* dan inovasi teknologi yang efisien. Kami menyadari bahwa tanggung jawab lingkungan tidak hanya berhenti pada kepatuhan, tetapi juga mencakup upaya proaktif dalam mengelola sumber daya, energi, dan emisi demi keberlanjutan jangka panjang.

Berikut adalah uraian kinerja lingkungan Superbank sepanjang tahun 2025 yang mencakup aspek material, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, limbah, serta mekanisme pengaduan lingkungan.

Penggunaan Energi	2025	2024	%
Penggunaan Bahan Bakar	1.373		
Penggunaan Listrik (kWh)	193.534,31	168.804,58	↑ 14,65
Penggunaan Air (m3)	268		
Penggunaan Kertas (kg)	235		
Total Emisi (Ton CO2)	**2025**	**2024**	**%**
Scope 1	18,77*	18,77*	-
Scope 2	168,37*	146,86*	↑ 14,65
Total Limbah	**2025**	**2024**	**%**
Total Limbah Dibuang (Ton)	14,64**		

*) Perhitungan emisi tahun 2025 dilakukan menggunakan kalkulator emisi yang disediakan regulator, sedangkan perhitungan emisi tahun 2024 menggunakan *proxy* dengan populasi data yang terbatas.

**) Angka *annualized* dengan populasi data yang terbatas.

Aspek Material

Superbank menerapkan pendekatan yang bertanggung jawab dalam pemilihan material pendukung operasional. Kami memprioritaskan penggunaan material ramah lingkungan untuk seluruh furnitur kantor, memastikan bahwa fasilitas kerja kami tidak hanya ergonomis tetapi juga memiliki dampak lingkungan yang rendah pada kepatuhan, tetapi juga mencakup upaya proaktif dalam mengelola sumber daya, energi, dan emisi demi keberlanjutan jangka panjang.

Sejalan dengan model bisnis digital, kami mengedepankan budaya nirkertas (*paperless*) di seluruh aspek operasional internal maupun eksternal. Transformasi dari proses administrasi berbasis kertas ke sistem dokumentasi digital sepenuhnya, termasuk dalam proses *onboarding* nasabah telah secara signifikan mengurangi ketergantungan pada material kertas.

Kinerja 2025

235 kg kertas

Total penggunaan kertas tercatat sangat efisien, mencerminkan keberhasilan digitalisasi alur kerja Bank.

Aspek Energi

Strategi manajemen energi Superbank berfokus pada dua pilar utama: optimalisasi infrastruktur teknologi dan perilaku hemat energi. Sebagai bank dengan layanan berbasis teknologi, kami secara strategis menggunakan infrastruktur *cloud server*. Langkah ini terbukti efektif memaksimalkan pemanfaatan sumber daya sekaligus memangkas konsumsi energi secara signifikan dibandingkan pusat data konvensional.

Di lingkungan kerja, konsep *smart green office* juga diterapkan melalui pemantauan penggunaan energi secara berkala serta kampanye internal yang mendorong karyawan mematikan lampu dan perangkat elektronik saat tidak digunakan.

Kinerja 2025

193.534,31 kWh

Peningkatan sebesar 14,6% dari tahun sebelumnya sejalan dengan ekspansi operasional bisnis dan pertambahan jumlah karyawan, namun tetap dikelola dalam koridor efisiensi yang ketat.

Aspek Air

Superbank berupaya bijak dalam pengelolaan air bersih di seluruh fasilitas kantor. Inisiatif sederhana namun berdampak, seperti penggantian air minum kemasan botol plastik dengan penyediaan teko kaca dan dispenser air di ruang rapat, tidak hanya mengurangi limbah tetapi juga mengoptimalkan konsumsi air.

Kinerja 2025

268 m3

Pencatatan konsumsi air mencerminkan upaya Bank dalam mengelola penggunaan air secara lebih efisien sebagai bagian dari komitmen terhadap konservasi sumber daya dan praktik operasional yang berkelanjutan.

Aspek Emisi

Tahun 2025 menjadi tonggak sejarah dengan diselesainya pelaksanaan uji ketahanan risiko iklim (CRMS) untuk pertama kalinya. Menggunakan basis data emisi *Scope* 2 tahun 2024 (sebesar 146,86 tCO_2e) sebagai tolak ukur, kami terus memantau profil emisi kami untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim terhadap ketahanan portofolio dan operasional Bank. Penggunaan teknologi *cloud* yang bermitra dengan penyedia global berkomitmen energi bebas karbon menjadi strategi utama kami dalam menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kinerja 2025

Emisi Scope 1

18,77 tCO2e

+

Emisi Scope 2

168,37 tCO2e

Total Emisi

187,14 tCO2e

Aspek Keanekaragaman Hayati

Superbank aktif berkontribusi pada pelestarian alam melalui kemitraan strategis yang memadukan teknologi dan dampak ekologis. Berkolaborasi dengan Jejak.in, *platform* lingkungan berbasis teknologi, di bawah program *Grab Ventures Velocity*, kami mendukung inisiatif *carbon offset* yang terverifikasi.

Kinerja 2025

400 Pohon

Kemitraan ini menghasilkan penanaman pohon yang merupakan langkah dan kontribusi nyata Superbank terhadap agenda aksi iklim Indonesia serta upaya menjaga keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati.

Aspek Limbah dan Efluen

Superbank memerangi limbah plastik melalui program bulanan "*Plastic-Free Weeks*". Dalam inisiatif ini, karyawan didorong untuk mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Kinerja 2025

Mengurangi 500 botol/ bulan

Program ini berhasil mengurangi potensi limbah sebanyak lebih dari 500 botol plastik setiap bulannya dalam lingkungan kantor. Selain itu, digitalisasi dokumen telah meminimalkan limbah kertas, menciptakan siklus operasional yang lebih bersih dan efisien.

Bank mencatat total limbah yang dibuang secara *annualized* sebesar 14,64 ton, yang dihitung dengan menggunakan populasi data yang terbatas.

Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Superbank senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup yang berlaku. Kami menyediakan mekanisme pengaduan yang transparan bagi pemangku kepentingan untuk menyampaikan kekhawatiran terkait dampak lingkungan dari operasional kami.

Kinerja 2025

Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat pengaduan yang masuk terkait masalah lingkungan hidup, serta tidak ada sanksi moneter maupun non-moneter yang dikenakan kepada Bank terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi lingkungan.

Tinjauan Kinerja Sosial

Data kinerja sosial yang diungkapkan di sini pada dasarnya melekat pada operasional internal Superbank. Oleh karena itu, meskipun topik-topik ini telah terintegrasi secara mendalam ke dalam praktik organisasi kami, hal tersebut tidak diklasifikasikan sebagai materi untuk tujuan pengungkapan, namun tetap menjadi komponen penting dari komitmen kami terhadap perilaku bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pernyataan mengenai Kesetaraan Akses Produk bagi Nasabah

Sebagai Bank yang berkomitmen pada inklusi, Superbank memastikan aplikasi perbankannya dapat diakses oleh siapa saja dan di mana saja, selama mereka memiliki koneksi internet. Fokus utama kami adalah melayani populasi *underbanked* dengan membuka akses yang setara khususnya bagi masyarakat yang belum terjangkau layanan perbankan secara optimal. Kami menerapkan pemberian pinjaman tanpa agunan untuk menjangkau individu yang sering kali tereksklusi dari perbankan konvensional, sehingga menjunjung tinggi inklusi keuangan sembari tetap mempertahankan kepatuhan yang teguh terhadap praktik manajemen risiko yang pruden. Kesetaraan akses terhadap produk didukung oleh penerapan sistem keamanan dan pelindungan data yang andal. Sepanjang tahun 2025, Bank tidak mencatat adanya insiden maupun pengaduan nasabah terkait kebocoran data, yang mencerminkan komitmen Bank dalam menjaga kepercayaan nasabah serta mendukung praktik perbankan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

PROFIL NASABAH

Gender





Total Laki-Laki	Total Perempuan
3.5 juta (60%)	2.4 juta (40%)

Usia



Rentang Usia	Persentase
<=20	5%
21-30	48%
31-40	28%
41-50	13%
51-60	4%
>60	1%

Demografi Onboarding



Jawa	70,40%
Kalimantan	4,39%
Sumatera	16,51%
Sulawesi	5,62%
Lain-lain	3,09%

Aspek Ketenagakerjaan

Demografi Karyawan

Hingga akhir Desember 2025, Superbank memiliki 665 karyawan, dengan karyawan perempuan mencakup sekitar 37% dari total karyawan dan tersebar di berbagai level jabatan, termasuk manajerial. Superbank menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan kerja, di mana proses rekrutmen, pengembangan, penilaian kinerja, dan promosi dilakukan secara adil dan berbasis kompetensi tanpa membedakan gender. Seiring dengan pertumbuhan organisasi, Superbank terus mendorong lingkungan kerja yang inklusif serta memberikan ruang yang setara bagi perempuan untuk berkembang dan berkarier. Sebagai salah satu bentuk dukungan, Superbank menghadirkan Super-Women Club and Allies sebagai wadah pemberdayaan dan pengembangan kapasitas bagi karyawan perempuan. Ke depan, Superbank berkomitmen untuk terus memperkuat praktik ketenagakerjaan yang inklusif dan berkelanjutan.





	Total Laki-Laki	Total Perempuan
Jumlah	417 (62,7%)	248 (37,3%)

57%

Perempuan di Posisi Kepemimpinan (dari Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif)

Komitmen Kesetaraan Kesempatan Kerja

Guna menjaga kesetaraan dan non-diskriminasi dalam rekrutmen, Superbank memberlakukan kebijakan perekrutan yang adil yang melarang pertimbangan faktor identitas pribadi (misalnya: gender, usia, status disabilitas, etnis, agama, atau bentuk ekspresi diri lainnya) selama proses evaluasi. Langkah krusial ini membangun proses perekrutan yang beragam, inklusif, dan sepenuhnya berbasis prestasi, sehingga menjamin kesempatan yang sama bagi seluruh kandidat. Kebijakan rekrutmen Superbank dirancang secara strategis untuk menjamin evaluasi berbasis prestasi yang adil, dengan berfokus pada keterampilan, potensi, dan keselarasan budaya kandidat dengan nilai-nilai institusi. Kriteria penilaian mencakup kualifikasi penting, termasuk latar belakang pendidikan, pengalaman berorganisasi, pencapaian profesional, dan riwayat kerja. Lebih lanjut, proses ini menekankan pada potensi kerja dan pengembangan diri, khususnya dalam menilai kapasitas belajar dan lintasan pertumbuhan. Kandidat juga dievaluasi berdasarkan karakter dan kualitas pribadi yang mengoptimalkan kinerja pekerjaan, di samping pengetahuan dan keterampilan khusus yang berkontribusi langsung pada keberhasilan organisasi. Yang terpenting, keselarasan dengan citra, nilai, dan budaya perusahaan Superbank memastikan karyawan baru sepenuhnya sejalan dengan misi organisasi dan lingkungan kerja. Secara umum, proses rekrutmen terdiri dari:

- Seleksi administrasi melalui CV dan dokumen yang dikirimkan oleh kandidat.
- Tes kemampuan dasar untuk posisi-posisi tertentu
- Wawancara, diskusi, atau metode lainnya untuk menilai kompetensi kandidat.
- Pemeriksaan pra-kerja untuk mengevaluasi integritas dan kredibilitas kandidat melalui sumber eksternal dengan informasi yang relevan. Pemeriksaan ini mencakup, namun tidak terbatas pada, pemeriksaan kredit, pemeriksaan *anti money laundering* (AML), latar belakang, verifikasi kandidat, dan identifikasi hubungan keluarga dengan karyawan yang sudah ada.

Komitmen mengenai Pencegahan Tenaga Kerja Paksa

Superbank memegang teguh komitmen kuat untuk mencegah kerja paksa dan memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi ketenagakerjaan, guna melindungi hak-hak karyawan, terutama terkait pengaturan kerja fleksibel dan hak cuti. Untuk menegakkan standar ini secara efektif, kami telah menetapkan kebijakan perusahaan yang komprehensif yang memberikan panduan jelas mengenai hal-hal berikut:

- Jam kerja yang adil dan teratur, memastikan distribusi pekerjaan dan tanggung jawab yang adil
- Hak cuti, menjamin hak karyawan untuk beristirahat, waktu pribadi, dan kesejahteraan

Dengan menerapkan kebijakan ini, Superbank membina lingkungan kerja yang sehat, seimbang, dan patuh hukum.

Komitmen mengenai Pencegahan Tenaga Kerja Anak

Dengan mematuhi seluruh persyaratan hukum secara ketat, Superbank memastikan bahwa setiap karyawan telah mencapai usia kerja legal (17 tahun), yang dikonfirmasi melalui identitas yang diverifikasi selama proses perekrutan. Institusi ini melarang keras dan tidak menggunakan pekerja anak, serta menjaga kepatuhan penuh terhadap seluruh undang-undang relevan yang mengatur ketenagakerjaan bagi anak di bawah umur.

Kepatuhan terhadap Upah Minimum Regional

Kebijakan remunerasi Superbank menjamin kompensasi yang adil bagi seluruh karyawan melalui kepatuhan ketat terhadap regulasi upah minimum di setiap wilayah operasional (Jakarta, Bandung, dan Yogyakarta). Dedikasi Superbank terhadap upah yang adil terlihat dalam dua praktik utama: menetapkan gaji pokok bagi staf tetap di peran tingkat pemula (*entry-level*) di atas Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan memastikan kesetaraan upah yang mutlak tanpa memandang gender. Standar ini terus dipantau untuk mempertahankan kompensasi yang kompetitif dan setara bagi tim kami.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Kebijakan remunerasi Superbank menjamin kompensasi yang adil bagi seluruh karyawan melalui kepatuhan Di Superbank, kami percaya bahwa tempat kerja yang aman bukan sekadar aturan dan kebijakan. Ini adalah sebuah budaya di mana setiap orang merasa nyaman, dihormati, dan didukung. Superbank mendorong percakapan terbuka mengenai batasan-batasan, komunikasi yang penuh hormat, dan cara mendukung rekan kerja saat muncul kekhawatiran. Pendekatan ini memastikan bahwa keamanan tempat kerja tidak hanya diterapkan secara praktis, tetapi benar-benar dialami dan dirasakan oleh karyawan kami. Selaras dengan aspirasi Superbank untuk menumbuhkan lingkungan tempat kerja yang aman, komitmen Superbank terhadap kesejahteraan karyawan telah mendapatkan pengakuan eksternal melalui pencapaian Bronze Award dalam kategori Best Employee Wellness Strategy di Employee Experience Awards Indonesia 2025. Pengakuan ini mencerminkan upaya berkelanjutan Superbank untuk membina tempat kerja yang melindungi kesejahteraan fisik dan mental karyawan, mempromosikan keamanan psikologis, serta mendukung keseimbangan kehidupan kerja (*work-life balance*) yang sehat sebagai bagian integral dari agenda keberlanjutannya.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan

Dalam mendukung kegiatan operasional, Bank berkomitmen meningkatkan kapabilitas Sumber Daya Manusia melalui mekanisme pelatihan, *coaching* dan *mentoring*, dan memberikan penugasan strategis. Pelatihan wajib diselenggarakan secara konsisten untuk memastikan seluruh SDM Bank memiliki kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan. Sejalan dengan transformasi digital, Bank melakukan investasi strategis pada keahlian masa depan melalui 15 sesi pelatihan terkait *Data Protection & Security* dan AI. Selain itu, Bank secara proaktif memantau pemenuhan sertifikasi profesi wajib seperti Sertifikat Manajemen Risiko (SMR), *Treasury Dealer*, dan SK-SP untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi tantangan industri keuangan yang dinamis.

Kegiatan Membangun Kapasitas Internal Terkait Keberlanjutan

Sebagai bagian dari pelatihan dan pengembangan, Superbank memprioritaskan pengenalan dan pendalaman keberlanjutan sebagai dasar dari pengembangan kapasitas organisasi di bawah kerangka kerja SuperGROW. Pendekatan keberlanjutan tidak dianggap sebagai topik yang berdiri sendiri, melainkan inisiatif pembelajaran yang sengaja ditanamkan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan internal Bank, guna mengintegrasikan ESG ke dalam pola pikir, budaya, dan proses pengambilan keputusan.



Sepanjang tahun 2025, kegiatan pembelajaran terkait keberlanjutan mencakup aspek inklusi keuangan dan/atau literasi keuangan, pengetahuan dan/atau pengembangan produk, inisiatif hijau, risiko (termasuk risiko iklim), pelindungan dan tata kelola data, keamanan digital, keamanan siber, pelindungan aset, pelindungan nasabah, APU PPT PPPSPM, kepatuhan, ruang dan lingkungan kerja yang aman serta pelatihan kepemimpinan. Di luar berbagi pengetahuan, sesi-sesi ini menyediakan ruang untuk mengeksplorasi secara kritis bagaimana prinsip-prinsip keberlanjutan bersinggungan dengan strategi bisnis, kesadaran risiko, dan penciptaan nilai jangka panjang.

Total Pelatihan
per Desember 2025

35.756 jam

Rata-rata Total Jam Pelatihan/ Karyawan
per Desember 31 2025

↑ 46,4 jam*

*) per Desember 2024: 30 Jam

Berbagai keterlibatan ini dirancang berdasarkan tema keberlanjutan yang relevan dan disampaikan secara interaktif yang mendorong partisipasi dan dialog dengan keterlibatan mitra ekosistem dan bisnis, ahli di bidang terkait, serta praktisi, Superbank menciptakan *platform* pembelajaran inklusif yang terbuka bagi seluruh karyawan.

Penguatan keterlibatan terhadap ESG didorong oleh komitmen manajemen melalui pendekatan *top-down*, yang tercermin dari keterlibatan aktif manajemen dalam berbagai inisiatif keberlanjutan guna membangun kapasitas bersama. Sebagai bentuk kepemimpinan yang memberi teladan, Direktur Keuangan Superbank pada tahun 2025 telah memperoleh Sertifikasi Investasi Berkelanjutan dari CFA Institute, yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi serta memperkuat kapabilitas ESG di seluruh organisasi.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja adalah hal mendasar untuk membina lingkungan yang produktif dan sehat di mana karyawan merasa aman dan dihargai. Komitmen ini menuntut penerapan dan langkah yang ketat untuk memitigasi kecelakaan, cedera, dan bahaya akibat kerja. Tindakan utama mencakup penyediaan pelatihan yang memadai, memastikan ketersediaan peralatan keselamatan, dan menjaga ruang kerja yang terorganisir. Dengan menjunjung tinggi standar dan regulasi keselamatan yang ketat, organisasi melindungi tenaga kerja sekaligus mengurangi gangguan operasional yang terkait dengan insiden di tempat kerja. Secara umum, prosedur keamanan ini mencakup berbagai aspek, seperti:

Akses Gedung:

1. Akses terbatas bagi pihak ketiga/tamu dengan kewajiban memiliki orang yang bertanggung jawab untuk menemui dan mendampingi tamu selama berada di kantor.
2. Pemasangan perangkat pemantauan (seperti CCTV).
3. Peninjauan berkala terhadap akses fisik ke gedung dan pengendalian lingkungan kerja untuk memastikan keamanan, seperti pendeteksian dan pemadaman kebakaran, penyesuaian data kelistrikan, pengaturan suhu udara, kontrol kelembaban, dan lain-lain.

Implementasi Keselamatan Kerja

1. Seluruh peralatan kerja harus disimpan di tempat yang aman.
2. Larangan makan, minum, dan merokok di area yang berisi fasilitas penyimpanan informasi atau pusat komputer (ruang server)
3. Penyediaan nomor kontak penting atau darurat yang diperbarui berkala, seperti polisi, keamanan gedung, pemadam kebakaran, ambulans, rumah sakit terdekat, PLN, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan lainnya.
4. Perlindungan risiko kebakaran dengan menyediakan dan memelihara sistem pemadam api, alat penyiram air, detektor asap, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) di area mudah dijangkau, prosedur perlindungan bencana dan evakuasi kantor sesuai prosedur *Business Continuity Management* dan prosedur relevan lainnya, serta menempatkan bahan mudah terbakar di luar ruang komputer dan komunikasi. Dengan dukungan dari manajemen gedung tempat kami beroperasi, latihan kebakaran dilakukan secara rutin untuk memastikan seluruh karyawan dapat merespons dengan cepat dan efektif dalam kondisi darurat kebakaran.
5. Lembar Data Keselamatan Bahan (*Material Safety Data Sheet* / MSDS) disusun untuk memberikan informasi bagi seluruh karyawan mengenai potensi bahaya (kesehatan, kebakaran, reaktivitas, dan dampak lingkungan) serta panduan untuk bekerja secara aman dengan produk kimia.

Dedikasi kami untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan sehat diformalkan melalui komitmen komprehensif Superbank terhadap kepatuhan K3. Kami memastikan hal ini melalui kepatuhan berkelanjutan terhadap mandat regulasi, implementasi protokol keselamatan yang teliti, dan promosi budaya kerja yang memprioritaskan kesadaran serta akuntabilitas demi kesejahteraan seluruh personel, kontraktor, dan pemangku kepentingan terkait.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Sebagai bank digital yang kegiatan operasionalnya berlangsung tanpa membutuhkan kantor cabang fisik (*branchless*), dampak negatif dari kegiatan operasional Superbank relatif terbatas terhadap masyarakat sekitar. Model operasional yang mengedepankan layanan digital membantu meminimalkan potensi dampak lingkungan dan sosial yang umumnya terkait dengan aktivitas operasional fisik berskala besar, seperti kebisingan, kepadatan lalu lintas, gangguan aktivitas masyarakat, maupun perubahan tata ruang wilayah.

Di sisi lain, operasional berbasis teknologi digital memberikan dampak positif tidak langsung bagi masyarakat melalui penyediaan layanan keuangan yang lebih mudah diakses, efisien, dan inklusif. Pemanfaatan *platform* digital memungkinkan masyarakat untuk mengakses layanan perbankan tanpa ketergantungan pada kehadiran fisik kantor cabang, sehingga meningkatkan kenyamanan, efisiensi waktu, dan jangkauan layanan ke berbagai lapisan masyarakat.

Untuk mengantisipasi potensi dampak yang mungkin dirasakan masyarakat dari kegiatan operasional berbasis teknologi digital, Superbank secara berkelanjutan melakukan upaya literasi dan inklusi keuangan digital. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan digital secara aman dan bertanggung jawab, serta didukung oleh penguatan tata kelola, keamanan sistem, dan perlindungan nasabah agar manfaat operasional digital dapat dirasakan secara luas dan berkelanjutan.

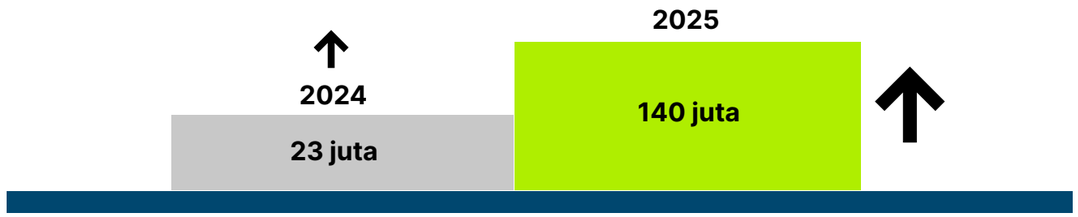
Pengaduan Masyarakat yang Diterima Superbank

Bank menyiapkan wadah komunikasi bagi masyarakat untuk menyampaikan komentar positif maupun pengaduan yang bersifat membangun terkait kegiatan operasional dan/atau kegiatan keberlanjutan Bank melalui email sustainability@superbank.id . Sampai dengan akhir tahun 2025 Bank tidak menerima pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup atas berlangsungnya kegiatan operasional Superbank.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Sepanjang tahun 2025, Superbank menjalankan nilai *Make an Impact* melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial yang melibatkan partisipasi aktif karyawan serta kolaborasi dengan mitra strategis. Inisiatif sosial Superbank difokuskan pada pemberdayaan masyarakat lokal, penguatan nilai kebersamaan, serta dukungan terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Realisasi Dana TJSL



Peningkatan realisasi dana untuk kegiatan TJSL mencerminkan penguatan komitmen Superbank dalam menjalankan nilai *Make an Impact* dan terus berdampak positif bagi masyarakat.

Keterlibatan Superbank untuk Pemberdayaan Masyarakat Lokal



September 2025 - Kegiatan Relawan Super berkolaborasi bersama KakaoBank dan Habitat for Humanity di Desa Daon, Banten, membantu membangun rumah bagi keluarga kurang mampu sekaligus mengadakan sesi literasi keuangan bagi siswa SMP di komunitas tersebut.



Maret 2025 - Buka Puasa Bersama anak-anak dari Yayasan Insan Amalia di Jakarta Pusat, sebagai bagian dari kampanye internal Ramadan kami, #BerkahOVONabung.



Oktober 2025 - Kegiatan Relawan Super x Habitat for Humanity di Rajeg, Banten (pembangunan rumah dan penanaman pohon) dalam rangka Hari Sumpah Pemuda.

Kontribusi Sosial

- November 2025 - Bank menyalurkan kontribusi sosial sebesar Rp15 juta melalui Lovepink Indonesia, untuk mendukung komunitas yang terdampak, menumbuhkan kesadaran dan edukasi dini kanker. Superbank juga mendorong karyawan untuk ikut berkontribusi kepada Lovepink Indonesia guna mendukung para pejuang kanker payudara dan inisiatif kesadaran deteksi dini.
- Desember 2025 - Sebagai bentuk solidaritas dan komitmen terhadap nilai kemanusiaan, Superbank telah menyalurkan kontribusi sosial sebesar Rp50 juta guna mendukung bantuan kemanusiaan bagi masyarakat terdampak bencana di Sumatera Utara.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Superbank meyakini bahwa produk perbankan masa depan tidak hanya harus relevan dan mudah diakses, tetapi juga harus bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Melalui strategi SuperGROW, kami memastikan bahwa setiap inovasi produk dan layanan yang diluncurkan telah melalui kajian dampak yang komprehensif, menjunjung tinggi prinsip perlindungan konsumen, serta berkontribusi positif terhadap inklusi keuangan nasional. Sejalan dengan hal tersebut, Superbank berkomitmen untuk mewujudkan aspirasi Super-Reliable and Safe dengan memprioritaskan keamanan ekosistem perbankan. Kami mengintegrasikan sistem keamanan yang dapat diandalkan di seluruh siklus bisnis untuk menjamin layanan yang transparan dan terintegrasi.

Inovasi dan Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bank dengan layanan digital, inovasi adalah inti dari strategi keberlanjutan kami. Superbank mengembangkan produk dan jasa keuangan berkelanjutan dengan Aspek Sosial dan Ekonomi sebagai pendekatan utama:

1. Produk Pinjaman: Kami menghadirkan produk Pinjaman Atur Sendiri (PAS) yang dirancang khusus untuk melayani segmen *underbanked*. Produk ini memanfaatkan alternatif *credit scoring* berbasis data analitik, memungkinkan individu yang sebelumnya tidak memiliki akses perbankan konvensional untuk mendapatkan pembiayaan yang adil dan transparan.
2. Produk Simpanan:

Tabungan Utama: Rekening yang otomatis dibuat pertama kali saat nasabah mendaftar sebagai nasabah Superbank. Nasabah dapat memakai Tabungan Utama untuk mengirim dan menerima transfer dari bank lain.

Celengan *by* Superbank: Jenis tabungan di Superbank yang melakukan proses menabung secara otomatis, dengan dua pilihan metode menabung yaitu dengan Auto-Isi atau Tanpa-Auto-Isi. Jumlah tabungan akan disesuaikan dengan jumlah pengisian yang dipilih oleh nasabah. Nasabah berkesempatan untuk mendapatkan bunga lebih tinggi hingga 10% p.a. dan saldo dapat dicairkan kapan saja.

Saku *by* Superbank: Rekening tabungan tambahan untuk membantu mengalokasikan uang nasabah sesuai dengan alokasi kebutuhan nasabah. Saku juga dapat diberi nama untuk menyesuaikan dengan alokasi dari nasabah.

Deposito *by* Superbank: Produk tabungan dalam bentuk deposito berjangka yang dapat diakses melalui aplikasi Superbank dengan manfaat berupa bunga sampai dengan 7,5% p.a. dengan tenor deposito dimulai dari 7 hari penempatan dan opsi untuk mencairkan Deposito sebelum tanggal jatuh tempo tanpa adanya biaya admin.

OVO Nabung: Memungkinkan pembukaan tabungan digital Superbank di aplikasi OVO melalui satu klik, dengan bunga hingga 5% per tahun dan transaksi yang seamless.

Superbank di Grab: Mengintegrasi layanan perbankan ke ekosistem Grab melalui direct debit dan in-app boarding, memungkinkan pembayaran otomatis, pembukaan rekening langsung di aplikasi Grab, serta same-day settlement bagi mitra/merchant guna mendorong adopsi pengunaan layanan Superbank.

Kartu Untung: Memberikan hadiah uang tunai harian kepada nasabah melalui satu kali menabung dan pemilihan Kartu Untung setiap hari, dengan hadiah langsung ke Tabungan Utama serta kesempatan karty ekstra bagi nasabah yang rutin mengakses fitur selama 7 hari berturut-turut.

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa

Superbank menempatkan keamanan nasabah sebagai prioritas utama dengan memastikan bahwa 100% produk dan layanan kami telah melalui evaluasi dampak keamanan yang menyeluruh sebelum diluncurkan. Kami menerapkan pendekatan perlindungan berlapis yang mencakup aspek keamanan siber dan integritas keuangan. Seluruh produk beroperasi di bawah standar ISO 27001:2022 dengan perlindungan enkripsi data tingkat lanjut serta pengujian keamanan independen (*penetration testing*) untuk menjamin privasi dan ketersediaan layanan. Di sisi lain, integritas transaksi dijaga melalui program APU PPT PPPSPM yang mengintegrasikan verifikasi biometrik digital serta sistem deteksi penipuan (*fraud detection*) berbasis AI secara *real-time*. Evaluasi komprehensif ini menjamin bahwa setiap inovasi yang kami hadirkan tidak hanya solutif, tetapi juga aman dari risiko siber maupun kejahatan finansial sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dampak Produk dan Jasa

Produk dan jasa Superbank dirancang untuk menciptakan dampak ganda yang positif bagi ekonomi kerakyatan:

Adopsi Produk dan Jasa oleh Masyarakat secara Cepat dan Luas:

Keberhasilan strategi penetrasi produk Superbank tercermin dari pertumbuhan basis nasabah yang kini mendekati 6 juta pengguna, membuktikan bahwa produk kami relevan dan berdampak bagi masyarakat luas.

Pencegahan *Over-Indebtedness*:

Penggunaan alternative *credit scoring engine* pada PAS memungkinkan kami menilai kemampuan bayar nasabah secara lebih akurat disesuaikan dengan profil, kemampuan, dan kebutuhan nasabah sehingga mencegah pemberian kredit berlebih yang berpotensi menjerat nasabah dalam siklus utang.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk dan/atau jasa perbankan yang ditarik kembali dari peredaran, baik karena cacat sistem, pelanggaran regulasi, maupun risiko keamanan. Seluruh produk yang diluncurkan telah memperoleh persetujuan dan pencatatan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Bank Indonesia.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Superbank menempatkan kepuasan nasabah sebagai indikator keberhasilan utama. Kami melakukan pengukuran berkala melalui berbagai kanal:

- ***Net Promoter Score* (NPS) 2025* : 65 (*Excellent*)**
  *) Menggunakan *Blended* NPS Q4 2025
- ***Rating* Aplikasi:** Aplikasi Superbank secara konsisten mempertahankan *rating* tinggi di Google Play Store dan Apple App Store, mencerminkan penerimaan positif terhadap antarmuka pengguna yang intuitif dan keandalan sistem.
- **Mekanisme Umpan Balik:** Fitur pusat bantuan di dalam aplikasi memungkinkan nasabah memberikan masukan secara *real-time*.
- **Hasil Evaluasi 2025:** Survei internal menunjukkan peningkatan kepuasan nasabah, terutama pada aspek kemudahan proses pembukaan rekening (*onboarding*) yang dapat diselesaikan dalam hitungan menit, serta transparansi biaya pada produk pinjaman. Masukan nasabah menjadi basis utama kami dalam pengembangan fitur Celengan dan Saku yang lebih terpersonalisasi di tahun ini. Informasi terkait keluhan nasabah dan langkah-langkah yang diambil oleh Superbank untuk menyelesaikannya tersedia dalam Laporan Tahunan 2025.



Lembar Tanggapan (Feedback)

Superbank akan terus meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, maka kami berharap ketersediaannya untuk mengisi Lembar Tanggapan (umpan balik) untuk memberikan kritik dan saran.

PROFIL ANDA

Nama: _____

Email: _____

No. Telp: _____

Institusi/Perusahaan: _____

Kelompok Pemangku Kepentingan: Investor/Nasabah/Karyawan/Pemerintah/Mitra/Masyarakat/Lain-lain

Berikan penilaian Anda terhadap Laporan ini secara keseluruhan:

(Penilaian 1 = Paling Tidak Setuju, dan Penilaian 5 = Paling Setuju)

Parameter	1	2	3	4	5
Informasi yang jelas dan sesuai					
Informasi yang lengkap					
Mudah dimengerti					
Desain, tata letak, dan grafis					

Topik apa yang paling penting bagi Anda dalam sebuah Laporan Keberlanjutan:

(Penilaian 1 = Paling Tidak Setuju, dan Penilaian 5 = Paling Setuju)

Parameter	1	2	3	4	5
Aspek Lingkungan					
Keamanan Siber & Privasi Data Nasabah					
Etika Bisnis & Tata Kelola Berkelanjutan					
Kinerja Ekonomi Keberlanjutan					
Hak Asasi Manusia & Kesetaraan Gender					
Pengembangan Sumber Daya Manusia					

Apakah ada saran untuk Laporan Keberlanjutan kami yang sekarang dan untuk selanjutnya?

_____

_____

_____

Mohon agar Lembar Tanggapan ini dikirimkan kembali ke alamat:

Corporate Secretary

PT Super Bank Indonesia Tbk, Revenue Tower Lantai 29, SCBD Lot 13 District 8

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta, Indonesia, 12190

Email: sustainability@superbank.id; Tel: 1500 333

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat umpan balik atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya dari seluruh Pemangku Kepentingan

Indeks POJK 51/2017

Indikator	Deskripsi Persyaratan	Halaman	Catatan Tambahan
I	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	9	✓
I.I	**Kinerja Aspek Ekonomi:**	**9, 30-31, 41**	
I.I.I	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	41	✓
I.I.II	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	9, 31	✓
I.I.III	Total Outstanding Dana Pihak Ketiga (Rp)	9, 30	✓
I.I.IV	Total Outstanding Kredit (Rp)	9, 30	✓
I.I.V	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	9, 30-31	✓
I.I.VI	Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)	9, 30-31	✓
I.I.VII	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	9, 30-31	✓
I.II	**Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**	**9, 32-33**	
I.II.I	Penggunaan Energi:	9, 32	✓
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	9, 32	Pengukuran dalam proses pengembangan
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	9, 32	✓
	c. Penggunaan Air (m3)	9, 32-33	Penjelasan Kualitatif dimana pengukuran penggunaan air dikelola Building Management setempat.
	d. Penggunaan Kertas (kg)	9, 32	✓
I.II.II	**Total Emisi (Ton CO2):**	**9, 32-33**	
	a. Scope 1	9, 32-33	✓
	b. Scope 2	9, 32-33	✓

Indikator	Deskripsi Persyaratan	Halaman	Catatan Tambahan
	c. Scope 3: *Financed Emission*	N/A	Pengukuran dalam proses pengembangan
	d. Scope 3: Non-Financed Emissions	N/A	Pengukuran dalam proses pengembangan
	e. Pengurangan Emisi	32-33	Tidak ada target dalam hal Pengurangan Emisi
I.II.III	Total Emisi Scope 1,2,3	32-33	Hanya scope 1 & 2
I.II.IV	Total Limbah Dibuang (Ton)	9, 32-33	Penjelasan Kualitatif dimana pengukuran penggunaan air dikelola Building Management setempat.
I.II.V	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	33	✓
I.III	**Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi**	**N/A**	
I.III.I	Perkembangan Laku Pandai	N/A	Tidak relevan bagi Superbank
I.IV	**Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank**	**9, 12**	
I.IV.I	Jumlah Pegawai Bank	9, 12	✓
I.IV.II	Jumlah Direksi dan Dewan Komisaris	12	✓
I.IV.III	Jumlah Pegawai *Difable*	N/A	Bank tidak memiliki pegawai *difable*
I.V	**Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial**	**9**	
I.V.I	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	9	✓
I.VI	**Keanggotaan Pada Asosiasi**	**13**	
I.VI.I	Jumlah Asosiasi	13	✓
II.	**Penjelasan Direksi terkait Pengembangan Keuangan Berkelanjutan dan Permasalahan yang dihadapi**	**6-7, 15-21**	
II.I	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	6-7	✓
II.II	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	15	Kebijkan lain mengacu pada situs web Superbank
II.III	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15-21	✓
II.IV	Strategi Pencapaian Target	21	✓

Indikator	Deskripsi Persyaratan	Halaman	Catatan Tambahan
II.V	**Tantangan Internal: Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal**	**15-21, 25-29, 32-42**	
	a. Fokus Bisnis Bank	15-21	✓
	b. Operasional Bank	29	✓
	c. Kebijakan Internal	25	✓
	d. Keahlian SDM Bank	25-26	✓
	e. Lainnya	26-29	✓
II.VI	Upaya yang Harus Dilakukan (Tantangan Internal)	32-42	✓
II.VII	**Tantangan Eksternal: Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal**	**15, 28-29, 32-42**	
	a. Kebijakan Pemerintah	28	✓
	b. Perekonomian Nasional, Regional dan Global	15, 29	✓
	c. Lainnya	N/A	Tidak ada
II.VIII	Upaya yang Harus Dilakukan (Tantangan Eksternal)	32-42	✓
III.	**Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk**	**24-26**	
III.I	**Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan**	**25-26, 36-38**	
	a. Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	25-26	✓
	b. Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	25-26	✓
	c. Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	25-26	✓
	d. Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	36-38	✓
III.II	**Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal**	**25-27**	
	a. Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	25	✓
	b. Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	26-27	✓

Indikator	Deskripsi Persyaratan	Halaman	Catatan Tambahan
III.III	**Verifikasi Pihak Independen**		
	a. Verifikator Laporan Keberlanjutan	N/A	Bank tidak menunjuk pihak Independen manapun berkaitan dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan dan Penghitungan Emisi.
	b. Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	N/A	Bank tidak menunjuk pihak Independen manapun berkaitan dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan dan Penghitungan Emisi.
	c. Konsultan Lainnya	N/A	Bank tidak menunjuk pihak Independen manapun berkaitan dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan dan Penghitungan Emisi.
III.IV	**Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan**	27-29	✓
III.V	**Pihak Pemangku Kepentingan**	27-29	✓
	a. Pemegang Saham	28	✓
	b. Pemerintah	28	✓
	c. Otoritas	28	✓
	d. Akademisi	N/A	✓
	e. Praktisi	N/A	✓
	f. Pegawai	28	✓
	g. Nasabah	28	✓
	h. Lainnya	28	✓

Indeks SEOJK 16/2021

Indikator	Deskripsi Persyaratan	Halaman	Catatan Tambahan
A	**Strategi Keberlanjutan**	**6-7**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	6-7	
B	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**	**9**	
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:		✓
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	30-31	✓
	b. Pendapatan atau penjualan	31	✓
	c. Laba atau rugi bersih	31	✓
	d. Produk ramah lingkungan	31	✓
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	N/A	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:		✓
	a. Penggunaan energi	32-33	✓
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	33	✓
	c. Pengurangan limbah dan efluen	33	✓
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati	33	✓
B.3	Aspek Sosial	34-40	✓
C	**Profil Perusahaan**	**10-13**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	10	✓
C.2	Alamat Perusahaan	13	✓
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat:		✓
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	11	✓
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	12	✓

Indikator	Deskripsi Persyaratan	Halaman	Catatan Tambahan
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	11	✓
	d. Wilayah operasional	11	✓
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	10	✓
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	13	✓
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	6	✓
D	**Penjelasan Direksi**	**15-21**	
D.1	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	15	✓
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan	15-21	✓
	c. Strategi pencapaian target	21	✓
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan**	**25-29**	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	25	✓
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	25-26	✓
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	26-27	✓
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	27-29	✓
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	29	✓
F	**Kinerja Keberlanjutan**	**30-40**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	30-40	✓
	Kinerja Ekonomi	**30-31**	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	30-31	✓
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	31	✓

Indikator	Deskripsi Persyaratan	Halaman	Catatan Tambahan
	Kinerja Lingkungan Hidup	**32-33**	
	Aspek Umum		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	33	✓
	Aspek Material	**32**	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	32	✓
	Aspek Energi	**32**	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	32	✓
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	32	✓
	Aspek Air	**33**	
F.8	Penggunaan Air	33	✓
	Aspek Keanekaragaman Hayati	**33**	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	33	✓
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	33	✓
	Aspek Emisi	**32-33**	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	32-33	✓
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	33	✓
	Aspek Limbah Dan Efluen	**33**	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	33	✓
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	33	✓
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	33	✓
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	**33**	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	33	✓

Indikator	Deskripsi Persyaratan	Halaman	Catatan Tambahan
	Kinerja Sosial	**34**	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	34	✓
	Aspek Ketenagakerjaan	**35-38**	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	35	✓
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	36	✓
F.20	Upah Minimum Regional	36	✓
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	36	✓
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	36-38	✓
	Aspek Masyarakat	**39**	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	39	✓
F.24	Pengaduan Masyarakat	39	✓
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	39	✓
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	**41-42**	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	41	✓
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	42	✓
F.28	Dampak Produk/Jasa	42	✓
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	42	✓
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	42	✓
G	**Lain-lain**	**44-45**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	N/A	
G.2	Lembar Umpan Balik	44	✓
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	44	✓
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	45	✓

Indeks GRI

Pernyataan Penggunaan	**Superbank** telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk **periode 1 Januari - 31 Desember 2025** dengan merujuk kepada standar GRI
GRI 1 yang digunakan	GRI 1: Landasan 2021

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN	LOKASI (HAL.)
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1 Detail Organisasi	10-13
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak	3
	2-7 Karyawan	12
	2-9 Struktur dan Komposisi Tata Kelola	25
	2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	25
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	25
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	22-23
	2-23 Komitmen kebijakan	6-7, 15-21
	2-24 Mengintegrasikan komitmen kebijakan	6-7, 15
	2-28 Asosiasi keanggotaan	13
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	27-28
GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Proses untuk menentukan topik material	-
	3-2 Daftar topik material	-
	3-3 Manajemen topik material	-

STANDAR GRI	PENGUNGKAPAN	LOKASI (HAL.)
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	9, 30-31
GRI 302: Energi 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi	9, 32-33
GRI 305: Emisi 2016	305-2 Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	9, 32-33
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak atau paruh waktu	12, 35
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja	38
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	12, 35-38
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1 Operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	40

Super-Grow dari Superbank Mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) PBB

Aspirasi Keberlanjutan Superbank, Super-Grow, berkomitmen untuk mendorong keberlanjutan dengan menyelaraskan upayanya dengan TPB. Melalui praktik inovatif dan operasi yang bertanggung jawab, kami bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan sekaligus berkontribusi dalam mengatasi tantangan global yang krusial, seperti perubahan iklim, kesetaraan sosial, dan pertumbuhan ekonomi. Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi, produk, dan inisiatif komunitas kami, kami berupaya memberikan kontribusi yang berarti bagi masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan untuk semua.

Aspirasi Keberlanjutan	TPB	Pendekatan
Super-Green	• TPB 7 – Energi Bersih dan Terjangkau • TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim 	Sebagai bank digital, Superbank berkomitmen penuh untuk mempromosikan keberlanjutan melalui operasional yang ramah lingkungan. Kami telah mengadopsi pendekatan tanpa kertas (*paperless*) untuk mendukung konsep kantor hijau, secara signifikan mengurangi limbah kertas dan menciptakan tempat kerja yang lebih berkelanjutan. Selain itu, kami juga telah mengambil langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan botol plastik dalam konsumsi kami, sehingga semakin mengurangi jejak lingkungan. Kami juga telah menyederhanakan operasional dengan mengurangi jumlah cabang fisik, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga berkontribusi pada penurunan emisi terkait transportasi.
Super-Reliable and Safe	• TPB 16 - Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, memastikan akses keadilan bagi semua, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan. 	Untuk melindungi data serta memastikan privasi, keamanan, dan transparansi bagi pelanggan kami, Superbank memprioritaskan standar etika yang kuat dan pengendalian internal yang ketat dalam organisasi kami. Kami memberikan pelatihan etika dan anti-pencucian uang yang komprehensif kepada seluruh karyawan, memastikan mereka memiliki pemahaman yang kuat untuk menegakkan standar integritas dan keamanan tertinggi. Sama pentingnya, kami juga memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik dan Kode Perilaku di seluruh tingkatan organisasi, memperkuat komitmen kami terhadap perilaku etis dan pengelolaan informasi sensitif yang bertanggung jawab. Selain itu, *Compliance Officer* secara rutin melakukan tinjauan pengendalian internal, dengan laporan terperinci yang disampaikan kepada dewan, guna memastikan keamanan dan integritas data tetap terjaga setiap saat. Langkah-langkah ini tidak hanya melindungi dari kejahatan siber dan potensi pelanggaran, tetapi juga mendorong transparansi dan akuntabilitas, membangun kepercayaan terhadap operasional kami, serta memastikan pengelolaan data institusional dan publik yang bertanggung jawab.

Aspirasi Keberlanjutan	TPB	Pendekatan
Super-Opportunity	• TPB 1 – Tanpa Kemiskinan • TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi • TPB 9 - Industri, Inovasi, dan Infrastruktur 	Pendekatan Superbank dalam mengatasi kemiskinan berfokus pada pemberian literasi keuangan serta dukungan bagi komunitas yang kurang terlayani dan tidak memiliki akses perbankan. Kurangnya akses ini memperpanjang siklus kemiskinan, membatasi peluang penciptaan lapangan kerja dan mobilitas ekonomi. Dengan menyediakan perlakuan keuangan yang setara melalui produk pendanaan dan pinjaman yang disesuaikan untuk populasi yang kurang terlayani, kami dapat menciptakan lebih banyak peluang, menstimulasi pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, dan pada akhirnya berkontribusi pada pengentasan kemiskinan. Kami juga memberikan literasi keuangan dan dukungan kepada kelompok yang selama ini kurang terlayani seperti pengemudi dan pedagang Grab. Melalui aplikasi digital, kami menawarkan berbagai layanan untuk mendukung manajemen keuangan pribadi serta manajemen keuangan UMKM. Pendekatan ini mencerminkan dedikasi kami dalam menjembatani kesenjangan ekonomi dengan memberdayakan individu dengan memberikan pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menavigasi sistem keuangan secara efektif. Kami berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman perbankan yang lebih baik bagi pengguna ritel dan UMKM, guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, penciptaan lapangan kerja, dan peluang bisnis berkelanjutan bagi semua.
Super-Woman	• TPB 5 – Kesetaraan Gender • TPB 10 – Berkurangnya Kesenjangan 	Di Superbank, kami meyakini pentingnya mendorong kepemimpinan perempuan, karena kami percaya bahwa baik laki-laki maupun perempuan memiliki potensi yang sama untuk unggul dalam peran mereka. Kami bangga menyoroti bahwa 3 dari 5 anggota Dewan Direksi kami adalah perempuan, dan 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris kami juga perempuan. Hal ini mencerminkan komitmen kami terhadap kesetaraan gender serta menunjukkan bahwa gender bukanlah faktor dalam menilai kemampuan atau potensi seseorang. Selain mendorong keberagaman gender dalam posisi kepemimpinan, kami juga secara aktif mempromosikan kepemimpinan perempuan melalui program pelatihan dan mentoring khusus. Inisiatif ini bertujuan untuk memberdayakan perempuan, meningkatkan pertumbuhan profesional mereka, serta memastikan bahwa mereka memiliki dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk sukses di setiap jenjang karier. Dengan mendukung kepemimpinan perempuan, kami berkontribusi dalam menciptakan tempat kerja yang lebih inklusif dan setara, sekaligus membuktikan bahwa lelaki dan perempuan bersama-sama dapat mendorong keberhasilan organisasi. Melalui produk dan layanan kami, kami juga menyalurkan dukungan finansial bagi wirausaha mikro perempuan guna memberikan mereka peluang usaha yang dapat membantu mencapai kemandirian ekonomi.

